

**SKRIPSI**

**PERBANDINGAN PENYULUHAN METODE VIDEO DENGAN  
*LEAFLET* TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN  
IBU TENTANG PERAWATAN PAYUDARA PADA  
MASA NIFAS DI KLINIK BIDAN, LANGKAT  
TAHUN 2017**



**SRI MARIA BR GINTING**

**NIM . P075245160039**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN  
JURUSAN KEBIDANAN PRODI D-IV  
TAHUN 2017**

**SKRIPSI**

**PERBANDINGAN PENYULUHAN METODE VIDEO DENGAN  
*LEAFLET* TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN  
IBU TENTANG PERAWATAN PAYUDARA PADA  
MASA NIFAS DI KLINIK BIDAN, LANGKAT  
TAHUN 2017**

Sebagai Syarat Menyelesaikan Pendidikan Program Studi  
Diploma IV Kebidanan



**SRI MARIA BR GINTING**  
**NIM . P075245160039**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN  
JURUSAN KEBIDANAN PRODI D-IV  
TAHUN 2017**

## LEMBAR PERSETUJUAN

**Judul : Perbandingan Penyuluhan Metode Video dengan *Leaflet* terhadap Peningkatkan Pengetahuan Ibu tentang Perawatan Payudara Pada Masa Nifas di Klinik Bidan, Langkat Tahun 2017**

**Nama : SRI MARIA BR GINTING**

**NIM : P07524516039**

Telah Diterima dan Disetujui Untuk Diseminarkan Dihadapan Penguji  
Medan, 30 Agustus 2017

**Menyetujui**

**Pembimbing Utama**

**(Irma Linda, SST, M.Kes)**

**NIP: 19750351996032001**

**Ketua Jurusan Kebidanan  
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan**

**(Betty Mangkuji, SST, M.Keb)**

**NIP.19660910 199403 2001**

## LEMBAR PENGESAHAN

**Judul** : Perbandingan Penyuluhan Metode Video dengan *Leaflet* terhadap Peningkatkan Pengetahuan Ibu tentang Perawatan Payudara Pada Masa Nifas di Klinik Bidan, Langkat Tahun 2017

**Nama** : Sri Maria Br Ginting

**NIM** : P07524516039

Skripsi ini Telah Diuji pada Sidang Ujian Akhir Program  
Jurusan D-IV Kebidanan Poltekkes Kemenkes Medan  
2017

**Penguji I**

**Penguji II**

**(Arihta Sembiring, SST, M.Kes)**

**NIP: 197002131998032001**

**(Irma Linda, S.SiT, M.Kes)**

**NIP: 19750351996032001**

**Ketua Penguji**

**Elisabeth Surbakti, SKM , M.Kes**

**NIP:196802091999032002**

**Ketua Jurusan Kebidanan Medan  
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan**

**Betty Mangkuji,SST,M.Keb**

**NIP.19660910 199403 2001**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN  
JURUSAN KEBIDANAN MEDAN  
SKRIPSI, 22 AGUSTUS 2017**

**SRI MARIA BR GINTING, NIM : P075245160039**

**PERBANDINGAN PENYULUHAN METODE VIDEO DENGAN LEAFLET  
TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN IBU TENTANG  
PERAWATAN PAYUDARA PADA MASA NIFAS DI KLINIK BIDAN  
LANGKAT TAHUN 2017**

**ix + 39 Halaman + 6 Tabel + 2 Bagan + 18 Lampiran**

**ABSTRAK**

Nifas tidak terlepas dari proses menyusui dan permasalahan menyusui yang mana dapat cegah dengan tindakan perawatan payudara semasa nifas. Namun hasil survey mayoritas ibu nifas tidak tahu/tidak pernah melakukannya. Mengatasi Ketidaktahuan tersebut dilakukan Penyuluhan kesehatan kepada ibu nifas memanfaatkan media penyuluhan kesehatan baik media elektronik maupun cetak.

Penelitian ini bertujuan membandingkan keefektifan penyuluhan Metode Video dengan *Leaflet* dalam meningkatkan pengetahuan ibu nifas tentang perawatan payudara pada masa nifas di Klinik Bidan Kecamatan Sei Bingai Kabupaten Langkat pada tahun 2017.

Penelitian dilakukan pada dua Klinik Bidan yakni klinik bidan Juliana Br Tarigan dan klinik bidan Kritina Br Ginting di Kabupaten Langkat. Dengan populasi penelitian seluruh ibu nifas yang berkunjung pemeriksaan kesehatannya di kedua klinik sebanyak 44 ibu nifas. Sampelnya seluruh populasi penelitian menggunakan teknik pengambilan sampel *Purposive Sampling* yakni seluruh ibu nifas 1-7 hari, yang berkunjung dan memeriksakan kesehatannya selama masa nifas pada bulan Maret sampai April.

Jenis penelitian ini adalah *Quasi Eksperiment* dengan desain "*Two group Pretest Posttest*", menggunakan Uji *T-Test Independen*. Kuesioner sebagai Alat pengumpulan data penelitian. Hasil uji diperoleh *p-value* signifikan  $t=0,000 < 0,05$  artinya rata-rata hasil *posttest* pengetahuan ibu nifas dari metode penyuluhan video dan *leaflet* adalah berbeda. Dimana hasil menunjukkan penyuluhan metode video lebih efektif dibandingkan dengan penyuluhan metode *leaflet*, dengan nilai *Mean Posttest Video* adalah 18.95 lebih tinggi dibandingkan nilai *Mean posttest leaflet* hanya 14.68.

Diharapkan bagi tenaga medis khususnya bidan agar memberikan penyuluhan kesehatan kepada kliennya tentang perawatan payudara pada masa nifas untuk membantu klien terhindar dari permasalahan payudara pada masa nifas. Diharapkan pula agar dilakukan penelitian lebih lanjut tentang perawatan payudara masa nifas agar dapat menjadi sumber informasi dan membantu menekan angka kesakitan dan kematian akibat komplikasi pada masa nifas.

Kata Kunci : Pengetahuan ibu Nifas, Penyuluhan Video, Penyuluhan Leaflet

Daftar Bacaan : 19 (2007-2017)

**POLITEKNIK HEALTH KEMENKES RI MEDAN  
MEDAN'S MEDICAL PROGRAMS  
SKRIPSI, 27 AUGUST 2017**

**SRI MARIA BR GINTING NIM : P075245160039**

**Comparison of Counseling Extension of Video Method By  
Counseling Method Leaflet To Increase Mother Knowledge About  
Breast Care At Puerper Period At Midwife Clinic Langkat Year 2017.**

**ix + 39 pages + 7 Table + 2 flow chart + 18 Attachments**

### **ABSTRACT**

Childbirth is inseparable from the breastfeeding process and breastfeeding problems which can be prevented by breast care measures during childbirth. However, the survey results of the majority of postpartum mothers do not know / never do. Overcoming Ignorance is done health counseling to postpartum utilize health education media both electronic and print media.

This study aims to compare the effectiveness of counseling Video Method with Leaflet in improving postpartum knowledge about breast care during childbirth at Langkat Clinic in Langkat District in 2017.

The study was conducted at two midwives clinic of Langkat regency. With the study population all postpartum who visited the health checks in both clinics as many as 44 postpartum mothers. The samples of the entire study population used purposive sampling sampling technique, all postpartum mothers, 1-7 days, who visited and checked their health during the puerperium period from March to April.

This type of Quasi Experiment experiment with the design "Two group Pretest Posttest", using Independent T-Test Test. Questionnaire as a tool for collecting research data.

The result of p-value test is significant  $t = 0,000 < 0,05$  which means the posttest result of postpartum knowledge of both video counseling method and leaflet about breast care during childbirth at Langkat Langkat clinic year 2017 is different. With the conclusion of alternative hypothesis ( $H_a$ ) accepted, with the result show counseling method of video more effective compared with counseling leaflet method, because mean value of Posttest Video is 18.95 higher than Mean posttest leaflet value only 14.68.

It is expected for medically midwives to provide health education to clients about breast care during the puerperium to help clients avoid breast problems. It is also hoped that further research on postpartum breast care becomes a source of information and helps reduce the morbidity and mortality caused by complications during the puerperium.

Keywords : Knowledge of Nifas mother, Video Counseling, Leaflet Speech  
Reading List : 19 (2007-2017)

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas kasih karunia dan rahmat-NYA yang diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Skripsi ini yang berjudul “Perbandingan Penyuluhan Metode Video Dengan Leaflet Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Tentang Perawatan Payudara Pada Masa Nifas Di Klinik Bidan Langkat Tahun 2017”, sebagai persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan D-IV Alih Jenjang pada Poltekkes Kemenkes Medan.

Dalam hal ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan , bimbingan dan bantuan dalam menyelesaikan Skripsi ini , dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Dra. Ida Nurhayati, M.Kes, selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan
2. Betty mangkuji, SST, M.Kes selaku Ketua Jurusan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan
3. Irma Linda, SSiT, M.Kes selaku Dosen pembimbing yang telah banyak membimbing dan meluangkan waktu , tenaga pikirannya dalam membantu menyusun Skripsi ini
4. Elisabeth Surbakti, SKM , M.Kes, selaku dosen penguji I yang telah bersedia memberikan waktunya untuk memberikan masukan kritik dan saran yang membangun dalam penyusunan Skripsi ini
5. Arihta Sembiring SST, M.KES selaku dosen penguji II yang telah bersedia memberikan waktunya untuk memberikan masukan kritik dan saran yang membangun dalam penyusunan Skripsi ini
6. Seluruh staf dosen di Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan selama perkuliahan
7. Teristimewa kepada Almarhum Ayah tercinta K. Ginting, Amd dan Ibunda terkasih M. Br Sitepu, S.Pd yang senantiasa melimpahkan Cinta kasihnya kepada penulis dalam doa dan dukungan materil sejak awal perkuliahan hingga selesainya Skripsi ini. Penulis sangat bangga memiliki orangtua seperti mereka, terutama ayah yang telah meninggalkan penulis 8 bulan yang lalu kembali kesurga , penulis juga berharap dapat memberikan yang terbaik

kepada kedua orangtua dan membuat ayah tersenyum di surga sebagai balasan cinta yang telah diberikan walaupun penulis tahu mereka tidak mengharapkan balasan apapun dari penulis sendiri

8. Kepada kakak penulis Pita Sari Br Ginting, S.Pd dan adik perempuan Lidiya Kanda Br Ginting dan tak lupa kepada Alm. Adik laki-laki satu-satunya Josua Em Temanta Ginting . yang senantiasa menjadi penyemangat penulis dalam menyusun Skripsi ini
9. Serta tak lupa kepada sahabat terkasih kakak Emilia Pebriani, adik Tanti Yudi Astini dan Adik Rizky Kholila dan seluruh rekan D-IV Alih Jenjang angkatan tahun 2016 yang senantiasa memotivasi dan mendukung penulis dalam menyelesaikan penyusunan Skripsi ini

Akhir kata penulis hanya dapat memohon kepada Tuhan Yang maha Esa agar semua bantuan dan kebaikan yang penulis peroleh dikembalikan berlipat ganda kepada yang memberikannya. Dan berharap semoga karya tulis ilmiah ini bermanfaat dan dapat digunakan untuk menambah pengetahuan bagi pembaca dan bahan masukan bagi penulis selanjutnya.

Medan , 22 Agustus 2017

Penulis

(Sri Maria Br Ginting)

P075245160039

## DAFTAR ISI

halaman

<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b>	
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>BAB I Pendahuluan</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Perumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
C.1 Tujuan Umum .....	3
C.2 Tujuan Khusus .....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
D.1 Bagi Responden .....	4
D.2 Bagi Tempat Penelitian .....	4
D.3 Bagi Peneliti lainnya.....	4
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>5</b>
A. Konsep Pengetahuan .....	5
A.1 Pengertian Pengetahuan.....	5
A.2 Tingkatan Pengetahuan .....	5
A.3 Cara Memperoleh Pengetahuan .....	6
A.4 Efektivitas Penyuluhan Kesehatan Terhadap Pengetahuan .....	6
B. Nifas.....	7
B.1 Pengertian Masa Nifas .....	7
B.2 Tahapan Masa Nifas .....	7
B.3 Program Dan Kebijakan Teknis Masa Nifas .....	8
C. Menyusui.....	9
C.1 Masalah Pada masa Menyusui.....	10
D. Perawatan Payudara .....	10
D.1 Perawatan Payudara pada masa Hamil .....	10
D.2 Perawatan Payudara pada masa Nifas .....	11
E. Metode Penyuluhan.....	12
E.1 Defenisi .....	12
E.2 Macam Metode Penyuluhan .....	12
E.3 Macam Media Penyuluhan .....	13
F. Kerangka Konsep .....	14
G. Defenisi Operasional.....	14
H. Hipotesis .....	15
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>17</b>
A. Jenis Dan Desain Penelitian .....	17
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	19

B.1 Lokasi Penelitian .....	19
B.2 Waktu Penelitian .....	19
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	19
C.1 Populasi.....	19
C.2 Sampel.....	19
D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data .....	20
D.1 Jenis data .....	20
D.2 Cara Pengumpulan Data.....	20
E. Instrument Penelitian .....	21
F. Uji Validitas Dan Reabilitas .....	22
F.1. Uji Validitas .....	22
F.2. Uji Reabilitas .....	22
G. Pengolahan dan Analisa Data .....	22
G.1 Pengolahan Data .....	22
G.2 Analisa Data .....	24
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>25</b>
A. Gambaran Gergrafis Lokasi Penelitian .....	25
B. Hasil Penelitian.....	26
B.1 Analisis <i>Univariat</i> .....	26
B.2 Analisis <i>Bivariat</i> .....	30
C. Pembahasan .....	33
C.1 Distribusi Pengetahuan dan Tindakan Ibu Nifas Tentang Perawatan Payudara Pada Masa Nifas .....	33
C.2 Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Perawatan Payudara Pada Masa Nifas pada Kelompok Penyuluhan Video dan <i>Leaflet</i> .....	34
C.3 Perbandingan rata-rata <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> pengetahuan ibu Nifas Tentang Perawatan Payudara Pada Masa Nifas pada Kelompok Penyuluhan Video dan <i>Leaflet</i> .....	35
C.4 Perbandingan Rata-rata <i>Posttest</i> Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Perawatan Payudara Pada Masa Nifas pada Kelompok Penyuluhan Metode Video Dan <i>Leaflet</i> .....	36
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>38</b>
A. Kesimpulan.....	38
B. Saran.....	39

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN

## DAFTAR TABEL

	<b>Hal</b>
Tabel 2.1 Defenisi Operasional Penelitian.....	15
Tabel 4.1 Distribusi Karakteristik Ibu Nifas Berdasarkan Umur, Usia Menikah, Pendidikan, Kelahiran Anak Ke- Dan Waktu Masa Nifas Pada Kelompok Penyuluhan Metode Video Dan <i>Leaflet</i> Di Klinik Bidan Langkat 2017.....	26
Tabel 4.2 Distribusi Pengetahuan Tentang Perawatan Payudara Masa Nifas Dan Tindakan Perawatan Payudara Ibu Nifas Pada Kelompok Penyuluhan Metode Video Dan Metode <i>Leaflet</i> Di Klinik Bidan, Langkat Tahun 2017 .....	28
Tabel 4.3 Distribusi Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Perawatan Payudara Pada Masa Nifas Pada Kelompok Penyuluhan Metode Video Dan Metode <i>Leaflet</i> Di Klinik Bidan Kab. Langkat tahun 2017 .....	29
Tabel 4.4 Distribusi Rata-Rata <i>Pre-Test</i> Dan <i>Post-Test</i> Tingkat Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Perawatan Payudara Pada Masa Nifas Pada Kelompok Penyuluhan Metode Video Di Klinik Bidan Kab. Langkat Tahun 2017 .....	30
Tabel 4.5 Distribusi Rata-Rata Hasil <i>Pre-Test</i> Dan <i>Post-Test</i> Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Perawatan Payudara Pada Masa Nifas Pada Kelompok Penyuluhan Metode <i>Leaflet</i> Di Klinik Bidan Langkat Pada Tahun 2017 .....	31
Tabel 4.6 Distribusi Rata-Rata Hasil <i>Post-Test</i> Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Perawatan Payudara Pada Masa Nifas Pada Kelompok Penyuluhan Metode Video Dan Metode <i>Leaflet</i> Di Klinik Bidan Kab. Langkat Tahun 2017.....	32

## DAFTAR BAGAN

	<b>Hal</b>
Bagan 1 Kerangka Konsep Penelitian.....	14
Bagan 2 Desain Penulisan " <i>Two Group Pretest Posttest</i> " .....	17

## DAFTAR LAMPIRAN

- |          |  |
|----------|--|
| Lampiran | 1. Surat Pernyataan  |
| Lampiran | 2. Surat Ijin Penelitian Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan RI Medan Jurusan Kebidanan Medan |
| Lampiran | 3. Surat Balasan Izin Penelitian Dari Klinik Bidan Juliana Br Tarigan Langkat                        |
| Lampiran | 4. Surat Balasan Izin Penelitian Dari Klinik Bidan Kristina Br Ginting Langkat                       |
| Lampiran | 5. Satuan Acara Penyuluhan Video   |
| Lampiran | 6. Satuan Acara Penyuluhan <i>Leaflet</i>  |
| Lampiran | 7. Lembar Persetujuan Menjadi Responden  |
| Lampiran | 8. Kisi – Kisi Soal Kuesioner  |
| Lampiran | 9. Lembar Kuesioner Penelitian   |
| Lampiran | 10. Kunci Jawaban Kuesioner  |
| Lampiran | 11. Lembar Leaflet   |
| Lampiran | 12. Master Tabel   |
| Lampiran | 13. Uji Validitas Kuesioner  |
| Lampiran | 14. Uji Reliabilitas Kuesioner   |
| Lampiran | 15. Uji <i>Statistik One Sampel Test</i> Dengan Sistem Komputerisasi (SPSS)                          |
| Lampiran | 16. Uji <i>Independen Sampel Test</i> Dengan Sistem Komputerisasi (SPSS)                             |
| Lampiran | 17. Daftar Konsul  |
| Lampiran | 18. Daftar Riwayat Hidup   |

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Manfaat ASI begitu besar, namun tidak banyak ibu yang mau atau tidak bersedia memberikan ASI eksklusif selama 6 bulan seperti yang disarankan organisasi kesehatan dunia (WHO). Sentra Laktasi Indonesia mencatat bahwa berdasarkan survei demografi dan kesehatan Indonesia 2002-2003, hanya 15% ibu yang memberikan ASI eksklusif selama 5 bulan. Di Indonesia, rata-rata ibu memberikan ASI eksklusif hanya 2 bulan. Pada saat yang bersamaan, pemberian susu formula meningkat 3 kali lipat . (Yuliarti, 2010)

Masa Nifas tidak terlepas dari proses menyusui dan permasalahan-permasalahan ketika menyusui. Adapun permasalahan menyusui pada ibu yang sering terjadi antara lain stress biasanya pada ibu yang primipara, puting susu datar atau terbenan, puting susu lecet/ nyeri, payudara bengkak, saluran asi tersumbat, radang payudara/ mastitis, abses payudara, ASI kurang, ibu, ibu dengan *Seksio Caesaria*, ibu sakit, dan ibu bekerja. (Maryunani, 2009)

Pada tahun 2005 Badan Kesehatan Dunia (WHO) menyebutkan bahwa jumlah kasus infeksi payudara yang terjadi pada wanita seperti kanker, tumor, *mastitis*, penyakit *fibrocystic* terus meningkat, dimana penderita kanker payudara mencapai hingga lebih 1,2 juta orang yang terdiagnosis, dan 12% diantaranya mengalami infeksi payudara berupa *mastitis* pada wanita *pasca post partum*. Data ini kemudian didukung oleh *The American Cancer Society* yang memperkirakan 211.240 wanita di Amerika Serikat akan didiagnosis menderita kanker payudara invasive (stadium I - IV) tahun ini dan 40.140 orang akan meninggal karena penyakit ini. Sebanyak 3 persen kasus kematian wanita di Amerika disebabkan oleh kanker payudara.

Pada tahun 2013, jurnal pengobatan umum mingguan *Lancet* mengenai Menyusui menetapkan bahwa 800 000 kematian anak dapat dicegah melalui pemberian ASI. Pada tahun 2016 "*The Lancet Breastfeeding Series*" telah membuktikan 1) menyusui Eksklusif menurunkan Angka Kematian karena infeksi sebanyak 88% pada bayi berusia kurang dari 3 bulan, 2) sebanyak 31,36% (82% ) dari 37,94 anak sakit , karena tidak menerima ASI Eksklusif. Investasi dalam

pengecehan BBLR, dan meningkatkan IMD dan ASI Eksklusif berkontribusi dalam menurunkan resiko obesitas penyakit kronis (Patal, 2-13). Tidak menyusui berhubungan dengan kehilangan ekonomi sekitar \$302 milyar setiap tahunnya atau sebesar 0-49% pendapatan Nasional Bruto (Lancet, 2016)

Permasalahan menyusui ini sering terjadi terutama pada ibu yang primipara. Beberapa ibu *postpartum* tidak langsung mengeluarkan ASI setelah melahirkan karena pengeluaran ASI merupakan suatu interaksi yang sangat kompleks antara rangsangan mekanik, saraf, dan bermacam macam hormon yang berpengaruh terhadap pengeluaran oksitosin. Pengeluaran hormon oksitosin selain dipengaruhi oleh isapan bayi juga dipengaruhi oleh reseptor yang terletak pada sistem duktus, bila duktus melebar atau menjadi lunak maka secara reflektoris dikeluarkan oksitosin oleh hipofise yang berperan untuk memeras air susu dari alveoli (Soetjiningsih, 2007).

Payudara bengkak sering terjadi diakibatkan oleh terjadinya hambatan aliran darah vena atau saluran kelenjar getah bening akibat ASI tertumpuk dalam payudara . Hal ini biasanya dipicu oleh produksi ASI yang berlebihan namun ibu tidak menyusui bayinya secara adekuat sehingga payudara membengkak (Anik Maryuni, 2009).

Sekitar 57% dari ibu yang menyusui dilaporkan pernah menderita kelecetan pada Puting susunya. Puting yang lecet jika dibiarkan akan mempermudah masuknya kuman dan menimbulkan infeksi pada payudara. Terjadinya pembengkakan payudara yang jika tidak ditangani segera dapat menjadi pendorong terjadinya radang payudara atau *Mastitis*. Komplikasi dari *Mastitis* jika dibiarkan akan menjadi semakin parah dan menimbulkan nanah atau *Abses* pada payudara (Soetjiningsih, 2012)

Terjadinya bendungan ASI di Indonesia terbanyak adalah pada ibu-ibu pekerja, sebanyak 16 % dari ibu yang menyusui Depkes RI Di Jawa Timur pemberian ASI sebesar 54 % dan 35 % nya terjadi bendungan ASI yang disebabkan karena tidak melakukan perawatan payudara (Dinkes, 2008).

Demi keberhasilan menyusui puting susu dan payudara memerlukan perawatan secara teratur. Perawatan payudara dan puting susu tidak hanya dilakukan selama kehamilan tetapi juga dilakukan setelah melahirkan (nifas) dengan tujuan melancarkan sirkulasi darah dan mencegah penyumbatan saluran ASI sehingga memperlancar pengeluaran ASI. (Anik maryuni, 2009)

Berdasarkan hasil survei awal penulis didapati 44 ibu nifas yang berkunjung memeriksakan kesehatannya di klinik bidan Juliana Br Tarigan Langkat, dari 44 ibu nifas terdapat 11 ibu yang mengalami permasalahan pada proses menyusui setelah di berikan beberapa pertanyaan kepada 8 ibu nifas yang berkunjung ke klinik pada tanggal 3 Maret 2017 tentang perawatan payudara ternyata ke 8 ibu tidak pernah melakukan perawatan payudara selama masa nifasnya. Para ibu mengaku tidak mengetahui apa manfaat dan bagaimana teknik melakukan perawatan payudara selama masa nifas .

Oleh karena ketidaktahuan ibu nifas tentang perawatan payudara selama masa nifas tersebutlah maka penulis tertarik untuk melakukan memberikan penyuluhan serta melakukan Penelitian tentang Perbandingan penyuluhan metode video dengan leaflet terhadap peningkatan pengetahuan ibu tentang perawatan payudara pada masa nifas di Klinik Bidan Langkat Tahun 2017.

## **B. Perumusan Masalah**

Dari uraian diatas maka rumusan masalah dalam Penelitian ini adalah , bagaimanakah perbandingan dari metode penyuluhan video dengan metode penyuluhan Leaflet dalam meningkatkan pengetahuan ibu tentang perawatan payudara pada masa nifas di klinik bidan Langkat tahun 2017 ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **C.1 Tujuan Umum**

Tujuan penelitian ini adalah untuk membandingkan penyuluhan metode Video dengan metode *Leaflet* dalam meningkatkan pengetahuan ibu tentang perawatan payudara pada masa nifas di klinik bidan Langkat pada tahun 2017.

### **C.2 Tujuan Khusus**

1. Untuk mengetahui efektivitas penyuluhan metode Video dalam meningkatkan pengetahuan ibu nifas tentang perawatan payudara pada masa nifas di klinik Bidan Juliana Br Tarigan Langkat pada tahun 2017.

2. Untuk mengetahui efektivitas penyuluhan metode *Leaflet* dalam meningkatkan pengetahuan ibu nifas tentang perawatan payudara pada masa nifas di klinik Bidan Kristina Br Ginting Langkat pada tahun 2017.
3. Untuk melihat dan mengetahui perbandingan antara penyuluhan metode Video dengan metode *Leaflet* dalam meningkatkan pengetahuan ibu nifas tentang perawatan payudara pada masa nifas pada kedua klinik bidan di Langkat pada tahun 2017.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat memberikan bermanfaat positif bagi banyak orang terutama :

##### **D.1 Bagi Responden**

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan responden serta memberikan sumber informasi untuk melakukan perawatan payudara pada masa nifas.

##### **D.2 Bagi Tempat Penelitian**

Sebagai informasi mengenai perbandingan penyuluhan metode Video dengan penyuluhan metode *Leaflet* dalam meningkatkan pengetahuan ibu nifas tentang perawatan payudara pada masa Nifas.

##### **D.3 Bagi peneliti lain.**

Dapat dijadikan referensi bacaan dan bahan masukan oleh peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian berkaitan tentang perbandingan penyuluhan metode Video dengan metode *Leaflet* dalam meningkatkan pengetahuan ibu tentang perawatan payudara pada masa Nifas.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Konsep Pengetahuan**

Kajian teori dari pengetahuan dapat dijabarkan sebagai berikut :

##### **A.1 Pengertian Pengetahuan**

Pengetahuan merupakan hasil tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba . (Notoatmodjo, 2012)

##### **A.2 Tingkatan Pengetahuan**

Pengetahuan memiliki beberapa tingkatan yakni :

###### **1. Tahu (*Know*)**

Diartikan sebagai mengingat suatu materi yang di pelajari sebelumnya., mengingat kembali (*recall*) terhadap ini adalah tingkatan pengetahuan yang paling rendah.

###### **2. Memahami (*Comprehension*)**

Memahami diartikan sebagai kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui dan dapat menginterpretasikan materi tersebut dengan benar.

###### **3. Aplikasi (*Aplication*)**

Aplikasi diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang sudah dipelajari pada situasi atau kondisi yang sebenarnya..

###### **4. Analisa (*Analysis*)**

Analisa merupakan suatu kemampuan untuk menjabarkan materi atau objek dalam komponen, tetapi masih di dalam satu struktur organisasi tersebut dan masih ada kaitanya satu dengan yang lain.

###### **5. Sintesis (*Synthesis*)**

Sintesis merupakan suatu kemampuan untuk menyusun atau meletakkan , menghubungkan bagian-bagian di dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru.

## 6. Evaluasi (*Evaluation*)

Ini berkaitan dengan kemampuan melakukan penulisan atau objek. Pengukurang pengetahuan dapat menggunakan wawancara atau angket yang menanyakan tentang materi yang ingin diukur dari subjek penulisan atau responden. Kedalaman pengetahuan ini dapat diketahui dan diukur sesuai tingkatan pengetahuan diatas tersebut. (Notoadmodjo, 2012)

### A.3 Cara Memperoleh Pengetahuan

Menurut Notoatmodjo 2007 , cara memperoleh kebenaran pengetahuan sepanjang sejarah dapat di kelompokkan menjadi dua yaitu :

- a. Cara Tradisional yakni cara coba-coba, cara kekuasaan otoritas, berdasarkan pengalaman, melalui jalan pikiran
- b. Cara modern Cara baru atau modern dalam memperoleh pengetahuan dewasa ini adalah lebih sistematis, logis, dan ilmiah.cara ini disebut dengan metode penulisan ilmiah atau Metodologi penulisan.

### A.4 Efektivitas Penyuluhan Kesehatan Terhadap Pengetahuan

Berdasarkan hasil penulisan Susy Hermaningsih, dan Nargis Hasil uji statistik untuk mengetahui pengaruh nilai perilaku dengan menggunakan *independent sample T-test*, menunjukkan  $p$  sebesar 0,600 ( $p > 0.05$ ). dengan demikian tidak ada perbedaan signifikan antara media *leaflet* dengan video, artinya  $H_0$  gagal ditolak. Hal ini menunjukkan tidak ada perbedaan yang bermakna dari media *leaflet* dengan video dalam perubahan perilaku perawatan diri anak pra remaja di sekolah menengah pertama di Kecamatan Buah Batu Kota Bandung Tahun 2009.

Dari versi lain hasil penulisan Nyndia Kurniawati adalah bahwa media video lebih baik daripada media *leaflet* untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang cara mengatasi keluhan pada masa kehamilan di RSUD Kota Surakarta. Perbedaan ini ditunjukkan dengan nilai signifikan (0,000) dan nilai mean kelompok video (9,40) > kelompok *leaflet* (5,80).

Dalam konsepsi kesehatan secara umum penyuluhan kesehatan diartikan sebagai pendidikan kesehatan yang dilakukan dengan cara menyebarkan pesan dan menanamkan keyakinan. Dengan demikian masyarakat tidak saja sadar, tahu dan mengerti, tetapi juga mau dan dapat melakukan anjuran yang berhubungan dengan kesehatan. (Maulana, 2009)

Penyuluhan kesehatan bertujuan mengubah perilaku yang kurang sehat menjadi sehat. Perilaku yang terbentuk biasanya hanya terbatas pada pemahaman sasaran (aspek kognitif), sedangkan perubahan sikap dan tingkah laku merupakan tujuan tidak langsung. (Maulana, 2009)

Hasil yang diharapkan dalam penyuluhan kesehatan di masyarakat adalah terjadinya perubahan sikap dan perilaku dari individu, keluarga, kelompok khusus dan masyarakat untuk menanamkan prinsip-prinsip hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari untuk mencapai derajat kesehatan yang optimal. (Effendy, 2003)

## **B. Nifas**

Masa Nifas secara teoritis dapat dijabarkan sebagai berikut :

### **B.1 Pengertian Masa Nifas**

Masa Nifas merupakan masa setelah melahirkan bayi dan plasenta sampai 6 minggu atau 40 hari. ( Yuli Astutik, 2015 : 1)

Masa nifas (*postpartum*) merupakan masa pemulihan dari Sembilan bulan kehamilan dan proses kelahiran yang berakhir ketika alat kandungan kembali kekeadaan sebelum hamil. (Anik Maryunani, 2014 :1)

### **B.2 Tahapan Masa Nifas**

#### 1. *Puerperium Dini*

Ibu sudah boleh bangun dari tempat tidur dalam 24-48 jam setelah persalinan.

#### 2. *Puerperium Intermediat*

Adalah kepulihan menyeluruh alat-alat genitalia eksterna dan interna yang lamanya 6-8 minggu.

3. *Remote Puerperium*

Adalah waktu yang diperlukan untuk pulih dan sehat sempurna terutama bagi ibu hamil atau bersalin dengan komplikasi bisa berminggu-minggu atau berbulan-bulan dan tahunan. ( Yuli Astutik, 2015 : 6)

### **B.3 Program Dan Kebijakan Teknis Masa Nifas**

Kunjungan nifas dilakukan paling sedikit 4 kali , dengan tujuan :

1. Kunjungan 1 (6-8 jam masa nifas)
  - a. Mencegah terjadinya perdarahan masa nifas .
  - b. Mendeteksi dan merawat penyebab lain perdarahan dan memerikan rujukan bila perdarahan berlanjut.
  - c. Memberikan konseling kepada ibu atau keluarga mengenai bagaimana mencegah perdarahan masa nifas akibat atonia uteri
  - d. Pemberian ASI awal menjadi ibu.
  - e. Menjaga bayi tetap sehat dengan mencegah hipotermi.
  - f. Memantau ibu dan bayi dalam 2 jam pertama kelahiran .
2. Kunjungan 2 (6 hari masa nifas)
  - a. Memastikan involusio uteri berjalan normal, tidak ada perdarahan abnormal.
  - b. Menilai adanya tanda demam, infeksi atau kelainan pasca persalinan.
  - c. Memastikan ibu mendapatkan cukup makanan , cairan dan istirahat.
  - d. Memastikan ibu menyusui dengan baik dan tidak ada tanda-tanda penyulit.
  - e. Memberikan konseling kepada ibu mengenal asuhan perawatan pada bayi, cara merawat tali pusat, dan bagaimana menjaga bayi agar tetap hangat.
3. Kunjungan 3 (2 minggu masa nifas)
  - a. Memastikan involusio uteri berjalan normal, tidak ada perdarahan abnormal.
  - b. Menilai adanya tanda demam, infeksi atau kelainan pasca persalinan.
  - c. Memastikan ibu mendapatkan cukup makanan , cairan dan istirahat.
  - d. Memastikan ibu menyusui dengan baik dan tidak ada tanda-tanda penyulit.

- e. Memberikan konseling kepada ibu mengenai asuhan perawatan pada bayi, cara merawat tali pusat, dan bagaimana menjaga bayi agar tetap hangat.
4. Kunjungan 4 (6 minggu masa nifas)
- a. menanyakan kepada ibu tentang penyulit yang dialami ibu dan bayi termasuk pada masa menyusui.
  - b. Memberikan konseling KB secara Dini.  
( Astutik, Reni Yuli, 2015: 6)

### C. Menyusui

Persiapan payudara untuk menyusui selama kehamilan yang di tandai dengan payudara menjadi lebih besar dan seiring meningkatnya jumlah dan ukuran kelenjar alveoli sebagai hasil dari peningkatan hormon estrogen. Ada dua reflek yang berperan penting dalam proses laktasi yaitu *Reflek Prolaktin* dan *Reflek Let down* yang timbul akibat rangsangan puting susu dari hisapan bayi. Dalam beberapa hari pertama payudara menghasilkan *kolostrum* yang sangat penting bagi bayi.

Ketika bayi mulai menyusui pada puting susu ibu akan menghasilkan rangsangan fisik yang menyebabkan implus pada ujung syaraf yang selanjutnya dikirimkan ke kelenjar *hypothalamus* di otak yang secara bergantian mengirim perintah kepada kelenjar *Pituitari* otak untuk menghasilkan hormon *oksitosin* dan *Prolaktin*. *Prolaktin* menghasilkan susu sedangkan *oksitosin* bereaksi pada serat otot yang mengelilingi *alveoli* yang memunculkan reaksi mengerut sehingga mengakibatkan air susu tersemprotkan melali saluran ASI menuju keluar dari puting susu. Sehingga semakin sering bayi menghisap semakin banyak ASI diproduksi. Payudara tidak menyimpan air susu namun ASI susu di produksi berdasarkan permintaan .

### **C.1 Masalah pada masa Menyusui**

Masalah-masalah yang sering terjadi pada masa menyusui yakni sebagai berikut :

Putting susu lecet; Payudara bengkak (*Engorgement*); Saluran susu tersumbat (*Obstruksi Duct*); *Mastitis* (radang payudara); *Abses* payudara; Kelainan anatomis pada putting susu; Kegagalan menyusui; Bayi enggan menyusui; Ibu bekerja.

### **D. Perawatan payudara**

Perawatan payudara adalah tindakan perawatan yang dilakukan pada payudara persiapan menyusui, menjaga kebersihan payudara, mencegah terjadinya kelainan pada payudara melancarkan sirkulasi darah dan mencegah terjadinya penyumbatan saluran ASI saat proses menyusui. (Anik Maryuni, 2009)

Perawatan payudara dapat dilakukan pada masa kehamilan dan pada masa Nifas. Adapun teknik tatalaksana dalam perawatan payudara tersebut adalah sebagai berikut ini :

#### **D.1 Perawatan Payudara pada masa Hamil**

Perawatan payudara pada masa kehamilan bertujuan untuk membantu mempersiapkan untuk proses menyusui anaknya nantinya. Bagian putting payudara harus di gosok dan di tarik secara perlahan-lahan selama  $\pm$  2 menit setiap hari .

Kira-kira sejak minggu ke-32 , payudara harus dipijat dengan meletakkan kedua telapak tangan terbuka lebar di sekeliling payudara, lalu menekannya kearah putting sehingga akan terlihat ada cairan berwarna kuning yang keluar dari putting ibu. Tindakan pemijatan ini dimaksudkan untuk menjaga agar saluran-saluran pada payudara tetap terbuka (Desi Wijaya, 2011).

## D.2 Perawatan Payudara pada masa Nifas

Perawatan payudara dan puting tidak hanya dilakukan selama masa kehamilan, tetapi juga dilakukan setelah melahirkan (*Nifas*) dengan tujuan melancarkan sirkulasi darah dan mencegah tersumbatnya saluran susu sehingga memperlancar pengeluaran ASI.

Langkah-langkah perawatan payudara yakni sebagai berikut :

- a. Cucilah tangan sebelum melakukan pengurutan payudara. Lalu tuangkan minyak kelapa/ *kream* ke kedua belah telapak tangan secukupnya
- b. Pengurutan dimulai dengan ujung jari ,dengan langkah :
  - Sokong payudara kiri dengan tangan kiri . Lakukan gerakan kecil dengan dua atau tiga jari tangan kanan mulai dari pangkal payudara dan berakhir dengan gerakan spiral daerah puting susu.
  - Selanjutnya buatlah gerakan memutar sambil menekan dari pangkal payudara dan berakhir pada puting susu diseluruh bagian payudara. Lakukan gerakan ini pada payudara kanan.
- c. Gerakan berikutnya, letakkan kedua telapak tangan diantara dua payudara. Urutlah tangan dari tengah ke atas sambil mengangkat kedua payudara dan melepaskannya secara perlahan. Lakukan gerakan ini  $\pm 30$  kali. Variasi lainnya adalah gerakkan payudara kiri dengan kedua tangan,ibu jari diatas dan 4 jari lainnya dibawah. Peras dengan lembut payudara sambil meluncurkan kedua tangan kedepan kearah puting susu. Lakukan hal yang sama pada payudara kanan.
- d. Lalu cobalah posisi tangan parallel. Sanggah payudara dengan satu tangan dan tangan lain mengurut payudara dengan sisi kelingking dari arah pangkal payudara kearah puting susu. Lakukan gerakan ini sebanyak  $\pm 30$  kali . Setelah itu , letakkan satu tangan di sebelah atas dan satu lagi di sebelah bawah payudara. Luncurkan kedua tangan secara bersamaan kearah puting susu dengan memutar tangan. Ulangi gerakan ini sampai semua bagian payudara terkena urutan .

## **E. Metode Penyuluhan**

Kajian teori metode dalam pelaksanaan penyuluhan adalah sebagai berikut:

### **E.1 Defenisi**

Menurut Notoatmodjo (2012), Metode penyuluhan adalah kegiatan atau usaha atau cara menyampaikan suatu pesan kesehatan kepada masyarakat, kelompok, ataupun individu. metode penyuluhan merupakan salah satu factor yang sangat mempengaruhi tercapainya suatu hasil penyampaian pesan penyuluhan kesehatan secara maksimal .

### **E.2 Macam Metode Penyuluhan**

Menurut Notoatmodjo (2012) , ada beberapa macam metode yang dapat di pakai dalam pelaksanaan penyuluhan yakni sebagai berikut ini :

#### **1. Metode Penyuluhan Perseorangan (*Individual*)**

Dalam metode penyuluhan kesehatan ini digunakan untuk membina prilaku baru atau inovasi dasar digunakan pendekatan individual ini karena setiap orang mempunyai masalah atau alasan yang berbeda-beda sehubungan dengan penerimaan atau perilaku baru tersebut. Bentuk dari pendekatan ini yaitu Bimbingan dan penyuluhan serta Wawancara

#### **2. Metode Penyuluhan Kelompok (*Group*)**

Dalam memilih group atau kelompok harus mengingat besarnya kelompok sasaran serta tingkat pendidikan formal sasaran. Untuk kelompok yang besar maka metode penyuluhannya akan berbeda dengan kelompok yang kecil. Efektivitas suatu metode akan bergantung pula pada besarnya sasaran penyuluhan. Metode ini mencakup :

- a. Kelompok besar apabila peserta penyuluhan lebih dari 15 orang. Metode penyuluhan yang baik adalah ceramah dan seminar.
- b. Kelompok kecil apabila peserta penyuluhan kurang dari 15 orang. Metode yang dipakai dalam penyuluhan ini adalah diskusi kelompok, curah pendapat, bola salju, memainkan peran dan memainkan simulasi.

### **3. Metode Penyuluhan Massa**

Metode ini menyampaikan informasi yang ditujukan kepada masyarakat yang sifatnya massa atau publik. Oleh karena itu sasaran bersifat umum dan tidak membedakan umur, jenis kelamin, pekerjaan, status ekonomi, tingkat pendidikan dan sebagainya, maka pesan kesehatan yang akan disampaikan harus dirancang sedemikian rupa sehingga dapat diterima dan emnggugah kesadaran massa tersebut. Metode yang biasa dipakai dalam penyuluhan massa ini antara lain Ceramah umum, pidato, simulasi dialog antara pasien dengan petugas kesehatan, sinetron, tulisan di majalah atau Koran, *billboard* yang dipasang di pinggir jalan, spanduk, poster dan sebagainya.

(Notoatmodjo, 2012)

#### **E.3 Macam Media Penyuluhan**

Media adalah alat bantu yang digunakan oleh petugas dalam menyampaikan materi atau pesan kesehatan. Notoadmodjo, 2012.

##### **1. Media Cetak**

Contoh media cetak adalah Leaflet atau model buku bergambar .

Kelebihannya :

Tahan lama; Mencakup banyak orang; Biaya rendah; Tidak perlu listrik; Dapat dibawa kemana-mana; Bernilai estetika; Mempermudah pemahaman; Meningkatkan gairah belajar

Kelemahannya :

Tidak dapat memunculkan efek suara dan gerak; Mudah terlipat-lipat; Mudah hancur oleh air/ kotor

##### **2. Media Elektronik**

Video film pemutaran video lewat laptop merupakan contoh dari media elektronik.

Kelebihannya :

Sudah dikenal di masyarakat; Mengukutsertakan semua panca indra; Lebih mudah di pahami; Lebih menarik; Bertatap muka; Penyajian dapat di kendalikan; Jangkauan memcakup sasaran yang besar; Dapa di ulang-ulang

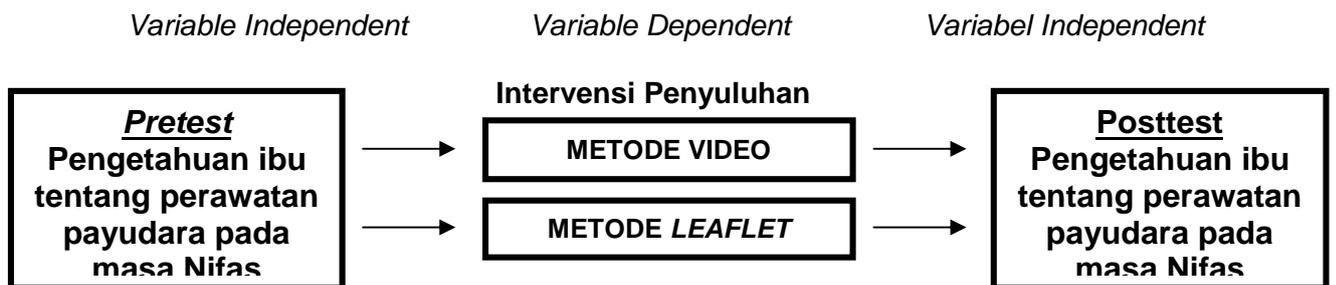
Kelemahannya :

Biaya tinggi; Sedikit rumit; Perlu listrik; Butuh alat canggih untuk produksi perlu persiapan matang; Peralata selalu berkembang dan berubah; Perlu keterampilan penyimpanan dan pengoperasian.

### F.Kerangka Konsep

Kerangka konsep penulisan adalah kerangka hubungan antara konsep-konsep yang ingin diamati atau di ukur melalui penulisan yang akan dilakukan (Notoadmodjo, 2010).

Adapun kerangka konsep penulisan Perbandingan penyuluhan metode Video dengan Leaflet dalam peningkatan pengetahuan ibu tentang perawatan payudara selama masa nifas



Bagan 1. Kerangka Konsep Penelitian

Berdasarkan kerangka konsep diatas maka variable yang dinilai adalah variable dependen (terikat) yaitu pengetahuan ibu tentang perawatan payudara pada masa Nifas, sedangkan variable independen (bebas) adalah Penyuluhan metode video dengan Metode *leaflet*. Dimana variabel independen akan di uji dengan uji statistik *T-test Independent* untuk melihat perbedaan rata-rata pengaruh kedua variable independen terhadap variable dependen.

### G. Defenisi Operasional

Untuk memberikan batasan penulisan serta membantu pemahaman akan variable yang di teliti maka penulis membuat defenisi operasional sebagai berikut:

**Tabel 2.1 Defenisi Operasional Penulisan**

No	Jenis variable	Defenisi operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
1.	Metode Video	Teknik pemberian penyuluhan perawatan payudara pada masa Nifas dengan menggunakan media pemutaran Video	Video ditayangkan selama 20 menit	-	Ordinal
2.	Metode <i>Leaflet</i>	Teknik pemberian penyuluhan perawatan payudara pada masa Nifas dengan menggunakan media pemaparan isi <i>Leaflet</i>	Pemaparan isi <i>leaflet</i> selama 20 menit	-	Ordinal
3.	Pengetahuan	Pemahaman responden tentang perawatan payudara pada masa Nifas	Kuesioner 20 butir soal	- Baik (jika jawaban benar 11-20 soal) - Kurang (jika jawaban benar 0-10 soal)	Rasional

## H. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara terhadap terjadinya hubungan antar variable yang diteliti (Notoadmodjo, 2010).

Adapun Hipotesis atau jawaban sementara dari penelitian ini adalah bahwa Penyuluhan metode Video lebih efektif dibandingkan dengan penyuluhan metode *Leaflet* dalam meningkatkan pengetahuan ibu tentang perawatan payudara pada masa nifas di Klinik Bidan, Langkat pada tahun 2017 .

Atau dengan kata lain :

H0 : Dimana rata-rata pengetahuan responden tentang perawatan payudara pada masa nifas setelah dilakukan penyuluhan metode video dan *leaflet* adalah sama.

Ha : Dimana rata-rata pengetahuan responden tentang perawatan payudara pada masa nifas setelah dilakukan penyuluhan metode video dan *leaflet* adalah berbeda.

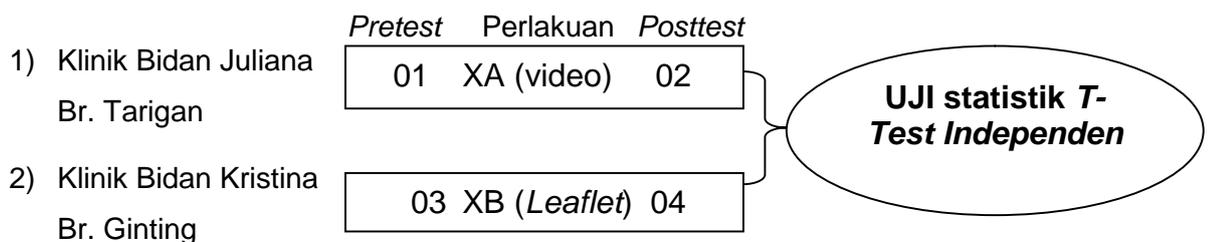
### BAB III

## METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Dan Desain Penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penulis adalah *Quasi Eksperiment* atau Eksperimen Semu dengan desain “*Two group Pretest Posttest*”, dengan uji statistik *UJI T-Test Independen* untuk melihat perbandingan rata-rata antara penyuluhan metode Video dengan penyuluhan metode *Leaflet* terhadap peningkatan pengetahuan ibu nifas tentang perawatan payudara pada masa nifas pada dua (2) klinik Bidan di Langkat tahun 2017.

Dimana penyuluhan metode video dilakukan di klinik Bidan terhadap sampel penelitian yakni seluruh ibu nifas yang kurang dari 7 hari , pada tahap awal dilakukan pengukuran pengetahuan responden tentang perawatan payudara pada masa nifas dengan membagikan kuesioner 20 butir soal ( *pretest* ) yang berisi pertanyaan seputar perawatan payudara pada masa nifas , setelah responden menjawab seluruh soal kuesioner kembali di kumpulkan oleh peneliti. Kemudian peneliti memberikan penyuluhan dengan memaparkan video / *Leaflet* tentang perawatan payudara pada masa nifas selama 20 menit, dan pada tahap *posttest* dilakukan kembali pengukuran pengetahuan menggunakan kuesioner terhadap responden tentang perawatan payudara pada masa nifas di klinik Bidan tahun 2017 setelah penyuluhan diberikan. Hal ini dilakukan pada kedua metode penyuluhan yakni metode penyuluhan dengan video dan metode penyuluhan dengan *Leaflet* (Arikunto, 2010)



**Bagan 2. Desain Penelitian “Two group Pretest Posttest” dengan UJI T-Test Independen**

Ket :

- 01 : *Pretest* pengukuran pengetahuan responden sebelum terpapar perlakuan penyuluhan tentang perawatan payudara pada masa nifas pada kelompok responden media video di Klinik Bidan Juliana Br Tarigan.
- XA : Perlakuan memberikan penyuluhan tentang perawatan payudara pada masa Nifas dengan media Video di Klinik Bidan Juliana Br Tarigan.
- 02 : *Posttest* pengukuran pengetahuan responden setelah terpapar perlakuan penyuluhan media video tentang perawatan payudara pada masa nifas di Klinik Bidan Juliana Br Tarigan.
- 03 : *Pretest* pengukuran pengetahuan responden sebelum terpapar perlakuan penyuluhan tentang perawatan payudara pada masa nifas pada kelompok responden media *Leaflet* di Klinik Bidan Kristina Br Ginting.
- XB : Perlakuan memberikan penyuluhan tentang perawatan payudara pada masa Nifas dengan media *Leaflet* di Klinik Bidan Kristina Br Ginting.
- 04 : *Posttest* pengukuran pengetahuan responden setelah terpapar perlakuan penyuluhan media *Leaflet* tentang perawatan payudara pada masa nifas di Klinik Bidan Kristina Br Ginting

#### **UJI T-Test Independen**

: Uji statistik T-Test yang dipakai untuk melihat perbedaan pengetahuan respondent penelitian berdasarkan metode penyuluhan yang digunakan dengan melihat nilai signifikan T-hitung yang dihasilkan. Dimana :

1. Jika nilai Sig.T-hitung  $> 0,05$  maka kesimpulan yang diambil adalah  $H_0$  Diterima, dimana rata-rata pengetahuan responden tentang perawatan payudara pada masa nifas setelah dilakukan penyuluhan metode video dan *leaflet* adalah Sama.
2. Jika nilai Sig.T-hitung  $< 0,05$  maka kesimpulan yang diambil adalah  $H_a$  Diterima, dimana rata-rata pengetahuan responden tentang perawatan payudara pada masa nifas setelah dilakukan penyuluhan metode video dan *leaflet* adalah Berbeda.

## **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Adapun yang menjadi lokasi dan waktu Penelitian ini adalah :

### **B.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian dilakukan pada dua (2) klinik bidan di Kecamatan Sei Bingai Kabupaten Langkat yaitu di Klinik Juliana Br Tarigan dan Klinik Bidan Kristina Br Ginting Langkat tahun 2017. Alasan penulis melakukan Penelitian di tersebut karena belum pernah dilakukan penelitian dengan judul yang sama, saat dilakukan survey didapati bahwa ada ibu nifas tidak mengetahui tentang perawatan payudara bahkan tidak pernah melakukan perawatan payudara selama masa nifas atau setelah melahirkan. Selain itu jumlah populasi dan sampel juga memenuhi syarat untuk melakukan penelitian di kedua klinik tersebut.

### **B.2 Waktu Penelitian**

Adapun jadwal waktu pelaksanaan penelitian ini yakni dimulai dari bulan April sampai Juni tahun 2017.

## **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

Ada pun yang menjadi populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah

### **C.1 Populasi**

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian atau objek yang diteliti .  
(Notoadmodjo : 2010)

Populasi dalam Penelitian ini adalah seluruh ibu nifas yang datang dan berkunjung untuk pemeriksaan kesehatannya di klinik Bidan Juliana Br tarigan Langkat dan Klinik Bidan Kristina Br Ginting Langkat , dengan jumlah populasi ibu nifas sebanyak 44 ibu nifas .

### **C.2 Sample**

Sampel adalah bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi. (Hidayat: 2011)

Sampel dalam Penelitian ini adalah Total Populasi semua ibu nifas kurang dari 7 hari, yang berkunjung dan memeriksakan kesehatannya selama masa nifas pada bulan Maret sampai April ke klinik Bidan Juliana Br Tarigan

Langkat dan Klinik Bidan Kristina Br Ginting Langkat tahun 2017 . Dengan teknik pengambilan sampling secara *Purposive Sampling* dimana penulis menentukan sendiri sampel Penelitiannya sesuai dengan karakteristik yang diinginkan oleh penulis yang berjumlah 44 orang responden , dimana 22 orang ibu nifas < 7 hari di klinik Bidan Juliana Br Tarigan Langkat sebagai sampel penyuluhan metode video dan 22 orang ibu nifas < 7 hari di Klinik Bidan Kristina Br Ginting Langkat sebagai sampel penyuluhan metode *Leaflet* .

## **D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data**

Berikut ini adalah penjabaran jenis dan cara pengumpulan data yang dilakukan dalam Penelitian ini :

### **D.1 Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam Penelitian adalah data primer melalui kuesioner penelitian yang mengacu pada kerangka kerja dan tinjauan pustaka untuk mengetahui pengetahuan ibu tentang perawatan payudara pada masa nifas di klinik Bidan Juliana Br Tarigan Langkat dan Klinik Bidan Kristina Br Ginting tahun 2017.

### **D.2 Cara Pengumpulan Data**

Cara pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis meliputi :

1. Tahap persiapan
  - a. Mempersiapkan sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan seperti surat izin penelitian, mempersiapkan materi tentang perawatan payudara masa nifas, mempersiapkan keperluan penyuluhan dan satuan acara penyuluhan.
  - b. Peneliti menentukan sasaran Penyuluhan Metode video akan dilakukan pada Klinik Bidan Juliana Br Tarigan Langkat sedangkan Penyuluhan Metode Leaflet dilakukan pada klinik Bidan Kristina Br Ginting Langkat.
  - c. Dalam proses pengumpulan data peneliti melakukan penyuluhan dan wawancara terhadap ibu nifas yang berkunjung memeriksakan kesehatannya pada ke-2 klinik tempat penelitian dilakukan .
  - d. Selain itu untuk mengantisipasi kemungkinan ibu nifas yang berkunjung ke klinik sedikit maka untuk memenuhi kecukupan

responden sebanyak 44 ibu nifas maka peneliti melakukan kunjungan ke rumah ibu nifas yang sebelumnya telah melahirkan di kedua klinik tersebut.

## 2. Tahap pelaksanaan

- a. Peneliti memperkenalkan diri dan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian .
- b. Sebelum dilakukan *Pretest* penulis meminta persetujuan ibu hamil menjadi responden, setelah itu penulis membagikan kuesioner dan memberikan arahan tentang tata cara pengisian kuesioner.
- e. Setelah responden selesai menjawab pertanyaan kuesioner dikumpulkan kembali oleh peneliti.
- f. Setelah itu dilakukan penyuluhan kesehatan tentang perawatan payudara pada masa nifas selama 20 menit baik pada penyuluhan metode Video pada klinik bidan Juliana Br Tarigan demikian pula dilakukan penyuluhan metode *Leaflet* pada klinik bidan Kristina Br Ginting.
- g. Selesai penyuluhan dilakukan *Posttest* dengan membagikan kuesioner dengan soal yang sama seperti *Pretest* kepada responden
- h. Selama kuesioner di kumpulkan baru dilakukan pengecekan ulang untuk melihat jawaban telah terisi semua.

## E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini menggunakan alat ukur kuesioner tertutup yang diwawancarai langsung oleh peneliti. Kuesioner tertutup yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dengan menyediakan jawaban sehingga responden tinggal memilih. Dalam penelitian ini menggunakan kuesioner pilihan berganda sebanyak 20 soal untuk mengukur pengetahuan ibu nifas tentang perawatan payudara pada masa Nifas. Apabila menjawab benar maka mendapat nilai "1", jika menjawab salah maka mendapat nilai "0".

## **F. Uji Validitas dan Reabilitas**

### **F.1 Uji Validitas**

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan suatu instrument (Arikunto, 2010). Untuk mengetahui apakah kuesioner yang disusun tersebut mampu mengukur apa yang hendak di ukur oleh peneliti maka perlu diuji dengan korelasi antara nilai tiap-tiap item pertanyaan dengan nilai total kuesioner tersebut dikatakan Valid jika  $r$ -Hitung > dari  $r$  tabel dimana  $r$ -tabelnya dalam penelitian ini  $r$ -tabel yang dipakai adalah 0,444. Dari hasil uji Validitas yang dilakukan pada item pertanyaan 1- 20 nilai  $r$ -hitung yang didapat adalah diatas nilai  $r$ -tabel (>0,444)

### **F.2. Uji Reliabilitas**

Reliabilitas adalah suatu indeks yang menunjukkan sejauh mana alat pengukuran individu-individu pada situasi berbeda memberikan hal yang sama (Arikunto, 2010)

Jika koefisien reabilitas lebih besar dari koefisien perbandingan maka dikatakan kelompok variable tersebut mendukung sebuah faktor relative konsisten bila pengukuran akan diulang duakali atau lebih. Hubungan antara indek reliabilitas dengan kesalahan pengukuran adalah semakin kecil nilai indek reliabilita maka semakin besar kesalahan pengukuran yang dapat terjadi, demikian pula sebaliknya.

Dalam uji reliabilitas yang dilakukan didapatkan hail bahwa nilai *Cronbach Alpa* = 0,752. Sehingga tingkat reliabilitas kuesoner berdasarkan tabel nilai *Cronbach Alpa* adalah reliable. Kuesioner dapat digunakan di tempat yang berbeda dengan karakter responden yang hamper sama.

## **G. Pengolahan dan analisis data**

Ada pun proses pengolahan data yang akan dilakukan dalam Penelitian ini yaitu sebagai berikut :

### **G.1 Pengolahan Data**

Pengolahan data dilakukan dengan beberapa tahap yaitu dengan langkah-langkah sebagai berikut :

#### 1. *Editing* (Penyuntingan data)

Data yang sudah dikumpulkan diperiksa kelengkapannya dengan tujuan agar data yang masuk dapat diolah secara benar.

Pada saat Penelitian setelah lembar kuesioner dikumpulkan penulis akan memeriksa kelengkapan data responden dan kelengkapan jawaban kuesioner responden . Hal ini bertujuan agar data yang diperoleh dapat diolah dengan sehingga memberikan hasil yang menggambarkan masalah dalam Penelitian , kemudian data dikelompokkan dalam aspek pengukuran untuk melihat tingkatan pengetahuan responden.

#### 2. *Coding* (Pengkodean)

*Coding* merupakan kegiatan pemberian kode angka terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori. Pemberian kode ini sangat penting dalam pengolahan dan analisis dengan menggunakan komputer.

Setelah data diperiksa kemudian penulis akan memberikan kode terhadap variable yang di teliti. Hal ini akan mempermudah perhitungan data yang telah diperoleh diubah kedalam bentuk kode angka.

Adapun pengkodean variable yang di ukur dalam Penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Kode untuk variable penyuluhan yakni :
  - Kode 1 untuk penyuluhan metode video
  - Kode 2 untuk penyuluhan metode *Leaflet*
- b. Kode untuk variable pengetahuan yakni :
  - Kode 1 untuk pengetahuan Baik
  - Kode 2 untuk pengetahuan Kurang

#### 3. *Tabulating* (Tabulasi) dan *Entry* (Memasukan data)

Data yang sudah diberikan kode, data dimasukkan dalam tabel distribusi dalam program atau software komputer. Data tersebut akan diolah oleh penulis dengan menggunakan aplikasi komputer.

#### 4. *Cleaning* (Pembersihan Data)

Setelah data dimasukkan dalam program komputer ,dilakukan pemeriksaan kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode dan ketidaklengkapan kemudian dilakukan pembentukan koreksi.

## G.2 Analisa data

Analisis data dalam Penelitian ini melalui prosedur bertahap yaitu :

### 1. Analisis *Univariat*

Analisis *Univariat* bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan Distribusi frekuensi pengetahuan responden tentang perawatan payudara pada masa nifas pada klinik tersebut.

### 2. Analisis *Bivariat*

Teknik analisis *bivariat* dalam penelitian ini menggunakan Uji statistik *T-Test* dua sampel bebas dimana uji ini berfungsi untuk mengetahui perbedaan perlakuan pada dua sampel/ kelompok perlakuan. Dalam uji ini persyaratannya data berdistribusi normal dan memiliki skala minimal interval.

Analisis *Bivariat* bertujuan untuk mengetahui adanya perbedaan yang signifikan antara penyuluhan metode video dengan penyuluhan metode *Leaflet* terhadap pengetahuan ibu nifas tentang perawatan payudara masa nifas di klinik Bidan Juliana Br Tarigan Langkat dan Klinik Bidan Kristina Ginting Langkat tahun 2017 dengan melakukan uji T (*T-Test Independent*) pada program perangkat lunak komputer. Selain itu dilakukan juga uji *One Sampel T-Test* dengan membandingkan hasil *pretest* dan *posttest* pada setiap metode penyuluhan yang bertujuan untuk melihat rata-rata peningkatan pengetahuan ibu nifas tentang perawatan payudara pada masa nifas sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan .

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Gambaran Geografis Lokasi Penelitian**

Lokasi dilaksanakannya penelitian ini adalah di daerah Kab.Langkat. Kabupaten Langkat berada di provinsi Sumatera Utara. Secara Geografis Kabupaten Langkat berada pada 3° 14' 00" - 4° 13' 00" Lintang Utara, 97° 5' 00" - 98° 45' 00" Bujur Timur dan 4 - 105 m dari permukaan laut. Kabupaten Langkat menempati area seluas ± 6.263,29 Km<sup>2</sup> (626.329 Ha) yang terdiri dari 23 Kecamatan dan 240 Desa serta 37 Kelurahan Defenitif. Area kabupaten ini sebelah utara berbatasan dengan Provinsi Aceh, dan Selat Malaka, sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Karo, sebelah Barat berbatasan dengan Provinsi Aceh dan sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Deli Serdang dan Kota Binjai.

Kecamatan Sei Bingai merupakan satu diantara 23 kecamatan yang ada di Kabupaten Langkat. Dengan luas daerah 331.75 Km<sup>2</sup> yang terdiri dari 15 Desa dan 1 Kelurahan dengan ibukotanya terletak di Desa Namu Ukur.

Pelaksanaan penelitian dilakukan pada dua klinik bidan di Kec. Sei Bingai Kab. Langkat yakni klinik Bidan Juliana Br Tarigan sebagai klinik tempat penelitian dengan penyuluhan metode video dan Klinik Bidan Kristina Br Ginting sebagai klinik tempat penelitian dengan penyuluhan metode *Leaflet*.

Secara geografis gambaran Lokasi klinik Juliana Br Tarigan terletak di Desa Namo Buah , Dusun Namu Ukur Utara , Kecamatan Sei Bingai, Kabupaten Langkat. Klinik Bidan Juliana ini bersebelahan dengan bengkel mobil "Maju Jaya". Sedangkan Klinik Bidan Kristina Nora Am.Keb dengan terletak di Dusun Siriang-Riang , Desa Lau Jahong , Kecamatan Sei Bingai, Kabupaten Langkat.

### **B. Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “Perbandingan Penyuluhan Metode Video dengan *Leaflet* terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Tentang Perawatan Payudara pada masa Nifas di Klinik Bidan Langkat Tahun 2017” maka diperoleh hasil kuesioner yang diuraikan sebagai berikut :

## B.1. Analisis *Univariat*

### B.1.1 Karakteristik Ibu

Karakteristik ibu sebagai responden dalam penelitian ini pada kelompok penyuluhan metode video dan metode *leaflet* dapat dilihat pada tabel distribusi berikut :

**Tabel 4.1**  
**Distribusi Karakteristik Ibu Nifas Berdasarkan Umur ,Usia Menikah, Pendidikan, Kelahiran Anak Ke - Dan Waktu Masa Nifas Pada Kelompok Penyuluhan Metode Video Dan Metode *Leaflet* Di Klinik Bidan, Langkat Tahun 2017**

Karakteristik	Kategori	Kelompok Penyuluhan Metode Video		Kelompok Penyuluhan Metode <i>Leaflet</i>	
		f	%	f	%
Umur Ibu	Umur <20 Tahun	3	13.6	18	81.8
	Umur 20 - 35 Tahun	18	81.8	4	18.2
	Umur > 35 Tahun	1	4.5	0	0
Usia Menikah	Usia Menikah 20 atau > 20 Tahun	14	63.6	12	54.5
	Usia Menikah < 20 Tahun	8	36.4	10	45.5
Pendidikan	Pendidikan Dasar (Sd/Sederajat)	2	9.1	17	77.3
	Pendidikan Menengah (Smp-Sma/ Sederajat)	18	81.8	3	13.6
	Pendidikan Tinggi (Pt)	2	9.1	2	9.1
Kelahiran Anak Ke -	1	10	45.5	12	54.5
	2	9	40.9	6	27.3
	3	2	9.1	4	18.2
	4	1	4.5	0	0
Waktu Masa	1	2	9.1	5	22.7

<b>Nifas</b>					
	2	7	31.8	4	18.2
	3	4	18.2	4	18.2
	4	4	18.2	3	13.6
	5	2	9.1	2	9.1
	6	2	9.1	2	9.1
	7	1	4.5	2	9.1

Berdasarkan tabel 4.1. diatas dapat diketahui bahwa reponden penelitian adalah sebanyak 44 ibu nifas yang terbagi dalam 2 kelompok penyuluhan metode video dan metode *leaflet*, dinamana tiap kelompok terdiri atas 22 ibu nifas .

Dari 22 ibu nifas pada setiap kelompok penyuluhan didapati pada kelompok penyuluhan metode Video mayoritas umur ibu nifas adalah umur 20 - 35 tahun sebanyak 18 ibu nifas (81.8%) sedangkan pada kelompok penyuluhan metode *Leaflet* mayoritas umur ibu nifas mayorita adalah Umur 20 atau > 20 tahun yaitu sebanyak 18 ibu nifas (81.8%)

Dari 22 ibu nifas pada setiap kelompok penyuluhan didapati mayorita Usia Menikah ibu kelompok penyuluhan metode video adalah 20 Atau > 20 Tahun sebanyak 14 ibu nifas (63.6%) sedangkan kelompok penyuluhan metode *Leaflet* mayorita Usia Menikah ibu adalah usia 20 atau > 20 Tahun sebanyak 12 ibu nifas (54.5%).

Menurut tingkat pendidikannya dari 22 ibu nifas pada setiap kelompok penyuluhan mayorita pendidikan ibu nifas kelompok penyuluhan metode video adalah Pendidikan Menengah sebanyak 18 ibu nifas (81.8%) sedangkan pendidikan ibu nifas kelompok penyuluhan metode *Leaflet* mayoritasnya adalah Pendidikan Menengah sebanyak 17 ibu nifas (77.3%)

Dari 22 ibu nifas pada setiap kelompok penyuluhan mayorita kelahiran anak pada ibu nifas adalah kelahiran anak pertama (*Primipara*) dimana didapati 10 ibu nifas primipara (45.5%) pada kelompok penyuluhan metode video sebanyak , sebanyak 12 ibu nifas (54.5%) kelompok penyuluhan metode *Leaflet*

Dari 22 ibu nifas pada setiap kelompok penyuluhan didapati mayoritas masa nifas ibu kelompok penyuluhan metode video adalah masa nifas hari ke-2 sebanyak 7 ibu nifas (31.8%) sedangkan kelompok penyuluhan metode *Leaflet* mayoritas adalah masa nifa hari ke-1 yakni sebanyak 5 ibu nifas (22.7%).

### B.1.2 Distribusi pengetahuan dan tindakan ibu nifas tentang perawatan payudara

Pengetahuan responden tentang perawatan payudara pada masa nifas dan tindakan responden dalam melaksanakan perawatan payudara masa nifas dapat dilihat dari tabel berikut :

**Tabel 4.2**  
**Distribusi Pengetahuan Tentang Perawatan Payudara Masa Nifas Dan Tindakan Perawatan Payudara Ibu Nifas Pada Kelompok Penyuluhan Metode Video Dan Metode *Leaflet* Di Klinik Bidan, Langkat Tahun 2017**

Karakteristik	Kategori	Kelompok Penyuluhan Metode Video		Kelompok Penyuluhan Metode <i>Leaflet</i>	
		f	%	f	%
Pengetahuan Tentang Perawatan Payudara Masa Nifas	Tahu	3	13.6	4	18.2
	Tidak Tahu	19	86.4	18	81.8
Tindakan melakukan Perawatan Payudara	Dilakukan	0	0.0	0	0.0
	Tidak Dilakukan	22	100.0	22	100.0

Berdasarkan tabel 4.2. diatas dapat dilihat pengetahuan ibu dan tindakan pelaksanaan perawatan payudara masa nifas , dari 22 ibu nifas pada tiap kelompok penyuluhan, didapati hanya sedikit ibu nifas yang tahu tentang pada perawatan payudara pada masa nifas dimana pada kelompok penyuluhan metode video hanya 4 ibu nifas (18.2%) dan pada kelompok penyuluhan metode *leaflet* hanya 3 ibu nifas (13.6%) . Namun dari ke 7 ibu nifas yang tahu tentang perawatan Payudara pada masa nifas tidak seorang pun ibu nifas yang melakukan tindakan perawatan payudara pada masa nifas.

### B.1.3 Pengetahuan ibu nifas tentang perawatan payudara pada masa nifas

**Tabel 4.3**  
**Distribusi Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Perawatan Payudara Pada Masa Nifas Pada Kelompok Penyuluhan Metode Video Dan Metode *Leaflet* Di Klinik Bidan Kab. Langkat Tahun 2017**

Pengetahuan Ibu Nifas	Penyuluhan Metode Video				Penyuluhan Metode <i>Leaflet</i>			
	<i>Pretest</i>		<i>Posttest</i>		<i>Pretest</i>		<i>Posttest</i>	
	f	%	F	%	f	%	f	%
Baik	6	27.3	22	100.0	6	27.3	18	81.8
Kurang	16	72.7	0	0	16	72.7	4	18.2

Pada tabel 4.3. distribusi pengetahuan ibu nifas diatas dapat diketahui bahwa dari 22 ibu nifas pada kelompok penyuluhan video, hasil *pretest* menunjukkan mayoritas ibu berpengetahuan kurang tentang perawatan payudara pada masa nifas yakni sebanyak 16 ibu nifas (72.7%), dan mengalami perubahan setelah dilakukan penyuluhan metode video dimana hasil *Pottest* menunjukkan pengetahuan ibu nifas 100% menjadi berpengetahuan Baik .

Sedangkan pada kelompok penyuluhan *Leaflet* , hasil *pretest* menunjukkan mayoritas ibu berpengetahuan kurang tentang perawatan payudara pada masa nifas yakni sebanyak 16 ibu nifas (72.7%), dan mengalami perubahan setelah dilakukan penyuluhan metode *Leaflet* dimana hasil *Pottest* menunjukkan pengetahuan ibu nifas mayoritas menjadi berpengetahuan Baik yakni 18 ibu nifas (81,8%) .

## **B.2. Analisis Bivariat**

Analisis bivariat digunakan untuk melihat perbandingan Pengaruh penyuluhan Metode video dengan metode *leaflet* terhadap peningkatan pengetahuan ibu nifas tentang perawatan payudara setelah persalinan di klinik bidan Kab. Langkat tahun 2017 dapat diuraikan sebagai berikut :

### **B.2.1 Perbandingan rata-rata *pretest* dan *posttest* pengetahuan ibu nifas tentang perawatan payudara pada masa nifas pada kelompok penyuluhan metode video**

Untuk melihat ada tidaknya perbedaan rata-rata pretest dan posttest pengetahuan ibu nifas tentang perawatan payudara pada masa nifas pada kelompok penyuluhan dengan metode video maka dilakukan uji satu sampel beda (*one sampel T-test*). Sehingga diketahui keefektifan penyuluhan metode Video dalam meningkatkan pengetahuan ibu tentang perawatan payudara pada masa nifas di klinik Bidan Juliana Br Tarigan Langkat pada tahun 2017. Distribusi *pretest* dan *posttest* pengetahuan ibu dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.4**  
**Distribusi Rata-Rata *Pre-Test* Dan *Post-Test* Tingkat Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Perawatan Payudara Pada Masa Nifas Pada Kelompok Penyuluhan Metode Video Di Klinik Bidan Kab. Langkat Tahun 2017**

	<i>N</i>	<i>Mean</i>	<i>T</i>	<i>Sig. (2-tailed) p-value</i>
Pengetahuan <i>pretest</i> penyuluhan metode video	22	9.77	15.750	.000
Pengetahuan <i>posttest</i> penyuluhan metode video	22	18.95	60.764	.000

Berdasarkan Tabel 4.4. diatas didapatkan rata-rata hasil *pretest* pengetahuan ibu nifas tentang perawatan payudara pada masa nifas pada kelompok penyuluhan metode video adalah 9.77. Sesudah diberi penyuluhan didapatkan rata-rata hasil *posttest* pengetahuan ibu adalah 18.95. Pada hasil signifikan *p-value*  $0,000 < 0,05$  yang berarti terdapat Perbedaan nilai *mean* sebelum dan sesudah diberi penyuluhan metode video dimana hasil tersebut menunjukkan adanya peningkatan antara *mean* pengetahuan sebelum dan sesudah diberi penyuluhan metode video tentang perawatan payudara pada masa nifas.

#### **B.2.2 Perbandingan rata-rata *pretest* dan *posttest* pengetahuan ibu nifas tentang perawatan payudara pada masa nifas pada kelompok penyuluhan metode *leaflet***

Untuk melihat ada tidaknya perbedaan perbandingan rata-rata pretest dan posttest pengetahuan ibu nifas tentang perawatan payudara pada masa nifas pada kelompok penyuluhan metode *Leaflet* maka dilakukan uji satu sampel

beda (*one sampel T-test*). Sehingga diketahui keefektifan penyuluhan metode *Leaflet* dalam meningkatkan pengetahuan ibu tentang perawatan payudara pada masa nifas di klinik Bidan Kristina Br Ginting Langkat pada tahun 2017. Distribusi *pretest* dan *posttest* pengetahuan ibu dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.5.**  
**Distribusi Rata-Rata Hasil *Pre-Test* Dan *Post-Test* Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Perawatan Payudara Pada Masa Nifas Pada Kelompok Penyuluhan Metode *Leaflet* Di Klinik Bidan Langkat Pada Tahun 2017**

	<i>N</i>	<i>Mean</i>	<i>T</i>	<i>Sig. (2-tailed) p-value</i>
Pengetahuan <i>pretest</i> penyuluhan metode <i>leaflet</i>	22	9.00	11.687	.000
Pengetahuan <i>posttest</i> penyuluhan metode <i>leaflet</i>	22	14.68	21.336	.000

Dari tabel 4.5. diatas dapat dilihat bahwa pada kelompok penyuluhan metode *Leaflet* didapatkan rata- rata hasil *pretest* pengetahuan ibu nifas tentang perawatan payudara pada masa nifas pada adalah 9.00 Sedangkan sesudah diberi penyuluhan didapatkan rata-rata hasil *posttest* pengetahuan ibu adalah 14.68. Pada hasil signifikan *p-value*  $0,000 < 0,05$  yang berarti terdapat Perbedaan nilai *mean* sebelum dan sesudah diberi penyuluhan metode *Leaflet* dimana hasil menunjukkan adanya peningkatan antara *mean* pengetahuan sebelum dan sesudah diberi penyuluhan metode *Leaflet* tentang perawatan payudara pada masa nifas.

### **B.2.3 Perbandingan rata-rata *posttest* pengetahuan ibu nifas tentang perawatan payudara pada masa nifas pada kelompok penyuluhan metode video dan metode *Leaflet***

Untuk melihat perbandingan nilai rata-rata *posttest* pengetahuan ibu nifas dari kelompok Penyuluhan Metode Video Dengan Penyuluhan Metode *Leaflet* tentang perawatan payudara pada masa nifas maka dilakukan pengujian pada variable independen penelitian (*Independent sampel T-test*). Dengan hasil uji dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.6**  
**Distribusi Rata-Rata Hasil *Post-Test* Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Perawatan Payudara Pada Masa Nifas Pada Kelompok Penyuluhan Metode Video Dan Metode *Leaflet* Di Klinik Bidan Kab. Langkat Tahun 2017**

<i>t-test</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>	<i>T</i>	<i>df</i>	<i>Sig. (2-tailed)</i>
<b>Hasil <i>posttest</i> video <i>leaflet</i></b>	6.874	.012	5.658	42	.000

Dari tabel 4.6 diatas dapat dilihat bahwa hasil uji *Independen Samples Test* *df* 42 dengan signifikan *t* dan *p-value*  $0,000 < 0,05$  yang artinya ada perbedaan rata-rata (*Mean*) hasil *posttest* pengetahuan ibu nifas dari penyuluhan metode video dengan hasil *posttest* penyuluhan metode *leaflet* tentang perawatan payudara pada masa nifas .

### **C. Pembahasan**

#### **C.1 Distribusi pengetahuan dan tindakan ibu nifas tentang perawatan payudara**

Berdasarkan hasil penelitian dari 22 ibu nifas pada tiap kelompok penyuluhan, didapati hanya sedikit ibu nifas yang tahu tentang pada perawatan payudara pada masa nifas yakni pada metode video hanya 18.2% dan pada kelompok penyuluhan metode *leaflet* hanya 13.6% . Namun seluruh ibu nifas yang mengatakan tahu tentang perawatan Payudara pada masa nifas tidak seorang pun yang melakukan tindakan perawatan payudara pada masa nifas.

Pengetahuan memiliki beberapa tingkatan yakni tahu, memahami, aplikasi, analisis, sintesis dan tingkat tertinggi adalah evaluasi. Pengetahuan mempengaruhi tindakan seseorang, semakin baik pengetahuan seseorang semakin baik pula tindakan orang tersebut (Notoadmodjo, 2012).

Hasil yang didapati diatas dapat terjadi karena tingkat pengetahuan ibu masih pada tahap Tahu (*Know*) tingkat pengetahuan terendah, ibu nifas belum mampu memahami dan mengaplikasikan pengetahuannya, oleh karena itu perlu

dilakukan penyuluhan kesehatan sehingga pengetahuan ibu semakin luas dan mampu tindakan perawatan payudara pada nifas.

Dalam konsep kesehatan secara umum penyuluhan kesehatan diartikan sebagai pendidikan kesehatan yang dilakukan dengan cara menyebarluaskan pesan dan menanamkan keyakinan. Dengan demikian masyarakat tidak saja sadar, tahu dan mengerti, tetapi juga mau dan dapat melakukan anjuran yang berhubungan dengan kesehatan. (Maulana, 2009)

## **C.2. Pengetahuan ibu nifas tentang perawatan payudara pada masa nifas pada kelompok penyuluhan metode video dan metode *leaflet***

Setelah dilakukan pengkajian terhadap pengetahuan ibu nifas tentang perawatan payudara pada masa nifas diketahui bahwa sebelum dilakukan penyuluhan mayoritas ibu nifas berpengetahuan “Kurang” tentang perawatan payudara pada masa nifas. Namun setelah diberikan penyuluhan kepada ibu nifas terjadi peningkatan pengetahuan menjadi berpengetahuan “Baik”. Hal tersebut ditunjukkan dari data distribusi dimana sebelum dilakukan penyuluhan metode video dari 22 ibu nifas yang berpengetahuan baik hanya 27.3 % akan tetapi setelah diberikan penyuluhan metode video mengalami peningkatan menjadi 100% ibu berpengetahuan baik tentang perawatan payudara pada masa nifas.

Demikian halnya pada kelompok penyuluhan *Leaflet*, dimana sebelum dilakukan penyuluhan metode *Leaflet* dari 22 ibu nifas yang berpengetahuan baik hanya 27.3 % akan tetapi setelah diberikan penyuluhan metode video hasil *posttest* menunjukkan adanya peningkatan menjadi 81.8% ibu berpengetahuan baik tentang perawatan payudara pada masa nifas.

Hasil analisis diatas sejalan dengan teori tentang Penyuluhan dari Maulana, 2009 dimana Penyuluhan kesehatan bertujuan mengubah perilaku yang kurang sehat menjadi sehat. Perilaku yang terbentuk biasanya hanya terbatas pada pemahaman sasaran (aspek kognitif), sedangkan perubahan sikap dan tingkah laku merupakan tujuan tidak langsung.

Pengetahuan merupakan hasil tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba . (Notoatmodjo, 2012)

Hasil yang diharapkan dalam penyuluhan kesehatan di masyarakat adalah terjadinya perubahan sikap dan perilaku dari individu, keluarga, kelompok khusus dan masyarakat untuk menanamkan prinsip-prinsip hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari untuk mencapai derajat kesehatan yang optimal. (Effendy, 2003)

### **C.3. Perbandingan rata-rata *pretest* dan *posttest* pengetahuan ibu nifas tentang perawatan payudara pada masa nifas pada kelompok penyuluhan metode video dan metode *leaflet***

Setelah dilakukan uji oleh peneliti terhadap nilai *pre-post* pengetahuan ibu nifas diperoleh *mean* hasil *pretest* dari kelompok penyuluhan metode video adalah 9.77 dan mengalami peningkatan setelah dilakukan penyuluhan dengan metode video dengan *Mean* *posttest* yang diperoleh sebesar 18.95. Hasil signifikan *p-value*  $0,000 < 0,05$  yang berarti menunjukkan adanya perbedaan nilai *mean* pengetahuan ibu nifas sebelum dan sesudah diberi penyuluhan metode video tentang perawatan payudara pada masa nifas .

Demikian halnya pada kelompok penyuluhan metode *Leaflet* didapatkan hasil uji dengan nilai *Mean pretest* pengetahuan ibu nifas sebesar 9.00 dan meningkat menjadi 14.68 sesudah diberi dengan metode *leaflet*. Dimana hasil signifikan *p-value*  $0,000 < 0,05$  yang berarti terdapat perbedaan nilai *mean* sebelum dan sesudah diberi penyuluhan metode *Leaflet* dimana hasil menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan ibu nifas tentang perawatan payudara pada masa nifas.

Setelah dianalisa jika dibandingkan antara peningkatan nilai *Mean* hasil *pretest-posttest* pengetahuan ibu nifas tentang perawatan payudara pada masa nifas pada penyuluhan metode video dengan *Leaflet*, nilai *Mean* pengetahuan kelompok penyuluhan metode video jauh lebih tinggi dibandingkan dengan nilai *mean* metode *leaflet* . Hal ini bermakna penyuluhan metode video lebih efektif

dibandingkan penyuluhan metode *leaflet* dalam meningkatkan pengetahuan ibu nifas tentang perawatan payudara pada masa nifas.

Hal diatas membuktikan bahwa peningkatan pengetahuan responden akan suatu hal dapat dipengaruhi oleh adanya bantuan media yang memudahkan responden memahami materi yang diberikan .

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari Nurhidayat (2012), yang meneliti tentang pengetahuan siswa tentang kesehatan gigi dan mulut dengan menggunakan media yang menyimpulkan bahwa sangat diperlukan media sebagai alat bantu dalam meningkatkan kemampuan mengingat anak lebih cepat memahami informasi yang diberikan dibandingkan media flipchat.

Didukung pula oleh teori menurut Notoadmodjo, 2012, yang menyebutkan metode penyuluhan merupakan salah satu faktor yang sangat mempengaruhi tercapainya suatu hasil penyampaian pesan penyuluhan kesehatan secara maksimal. Beliau menyebutkan bahwa media video mempunyai banyak kelebihan yaitu media video sudah dikenal di masyarakat, mengikutsertakan semua panca indra audio visual, lebih mudah di pahami, lebih menarik, langsung bertatap muka, penyajian dapat di kendalikan, jangkauan mencakup sasaran yang besar, dan Dapat di ulang-ulang. Keunggulan inilah yang membuat peningkatan pengetahuan reponden pada kelompok penyuluhan metode video lebih tinggi dibandingkan penyuluhan metode *leaflet* yang mana penyuluhan metode *leaflet* tidak dapat memunculkan efek suara dan gerak, mudah terlipat-lipat dan mudah hancur oleh air/ kotor.

#### **B.4. Perbandingan rata-rata *posttest* pengetahuan ibu nifas tentang perawatan payudara pada masa nifas pada kelompok penyuluhan metode video dan metode *Leaflet***

Alternatif media yang dapat dipergunakan pada penyuluhan Perawatan Payudara pada masa Nifas adalah media elektronik (video) dan media cetak (*leaflet*). Media elektronik (video) adalah media penyampaian informasi atau pesan kesehatan dengan pemutaran video. Media elektronik (video) dapat menarik perhatian untuk periode singkat, rekaman dapat diputar berulang dan keras lemah suara yang ada dapat diatur bila akan disisipi komentar yang akan didengar. Sedangkan Media cetak (*leaflet*) adalah media yang bentuk

penyampaiannya melalui lembaran yang dilipat dan isi informasi dapat dalam bentuk gambar atau kalimat maupun kombinasi. Media Cetak (*leaflet*) selain dapat disimpan lama sehingga kalau lupa bisa dilihat kembali, juga dapat digunakan sebagai bahan diskusi pada kesempatan yang berbeda. (Notoadmodjo, 2012)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah di lakukan uji *Independent Samples Test* diperoleh nilai signifikan t dengan *p-value*  $0,000 < 0,05$  yang artinya rata-rata (*Mean*) hasil *posttest* pengetahuan ibu nifas dari penyuluhan metode video dengan hasil *posttest* penyuluhan metode *leaflet* tentang perawatan payudara pada masa nifas adalah berbeda .

Kedua media, baik media elektronik (video) maupun media cetak (*leaflet*) mempunyai pengaruh terhadap peningkatan pengetahuan tentang perawatan payudara pada masa nifas di klinik Langkat tahun 2017 . Dimana perbandingan *Mean* hasil *posttest* pada kedua metode penyuluhan menunjukkan bahwa penyuluhan metode video lebih baik dari pada penyuluhan metode *leaflet* dikarenakan nilai *Mean* pengetahuan *posttest Video* adalah 18.95 lebih tinggi sedangkan nilai *Mean* pengetahuan *posttest leaflet* yang hanya 14.68.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Nyndia Kurniawati adalah bahwa media video lebih baik daripada media *leaflet* untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang cara mengatasi keluhan pada masa kehamilan di RSUD Kota Surakarta. Perbedaan ini ditunjukkan dengan nilai *significancy* (0,000) dan nilai mean kelompok video (9,40) > kelompok *leaflet* (5,80).

Namun bedahalnya dengan hasil penulisan Susy Hermaningsih, dan Nargis Hasil uji statistik untuk mengetahui pengaruh nilai perilaku dengan menggunakan *independent sample T-test*, menunjukkan *p* sebesar 0,600 ( $p > 0.05$ ). dengan demikian tidak ada perbedaan signifikan antara media *leaflet* dengan video, artinya  $H_0$  gagal ditolak. Hal ini menunjukkan tidak ada perbedaan yang bermakna dari media *leaflet* dengan video dalam perubahan perilaku perawatan diri anak pra remaja di sekolah menengah pertama di Kecamatan Buah Batu Kota Bandung Tahun 2009.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas pada bab sebelumnya tentang perbandingan antara penyuluhan metode Video dengan metode *Leaflet* dalam meningkatkan pengetahuan ibu tentang perawatan payudara pada masa nifas pada kedua klinik bidan di Langkat pada tahun 2017, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut ini :

1. Penyuluhan Metode video efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibu nifas tentang perawatan payudara pada masa nifas di klinik Bidan Juliana Br Tarigan Langkat pada tahun 2017.
2. Penyuluhan Metode *Leaflet* efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibu nifas tentang perawatan payudara pada masa nifas di klinik Bidan Kristina Br Ginting Langkat pada tahun 2017.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyuluhan dengan metode video lebih efektif dibandingkan dengan penyuluhan metode *leaflet* . Dikarenakan nilai *Mean* pengetahuan *Posttest Video* adalah 18.95 lebih tinggi dibandingkan nilai *Mean* pengetahuan *posttest leaflet* yang hanya 14.68 .

## **B. Saran**

Dapat dijadikan referensi bacaan dan bahan masukan oleh peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian berkaitan tentang perbandingan penyuluhan metode Video dengan metode Leaflet dalam meningkatkan pengetahuan ibu tentang perawatan payudara pada masa Nifas.

### **B.1. Bagi Tenaga Kesehatan**

Diharapkan bagi tenaga kesehatan khususnya Bidan agar mampu memberikan penyuluhan kesehatan kepada masyarakat terkhusus kepada ibu nifas tentang perawatan payudara pada masa Nifas untuk mengurangi permasalahan ibu selama proses nifas dan menyusui .

### **B.2 Bagi ibu nifas**

Diharapkan bagi ibu nifas untuk memperluas pengetahuan tentang perawatan payudara pada masa Nifas serta diharapkan mampu melaksanakan perawatan payudara pada masa Nifas untuk mengurangi permasalahan ibu selama proses nifas dan menyusui .

### **B.3 Klinik Bidan Juliana Br Tarigan dan Klinik Bidan Kristina Br Ginting**

Diharapkan agar Bidan pengelola di kedua klinik memfasilitasi ibu dalam menerima penyuluhan/pendidikan kesehatan terkhusus kepada ibu nifas tentang perawatan payudara pada masa Nifas sehingga diharapkan hal ini dapat membantu dalam mengurangi permasalahan ibu selama proses nifas dan menyusui .

### **B.4 Bagi Peneliti Selanjutnya**

Perlu dilakukan penelitian dengan uji yang berbeda serta menggali variable-variabel lain yang mampu memberikan pengaruh terhadap pengetahuan ibu nifas tentang perawatan payudara maupun permasalahan pada masa nifas lainnya sehingga diharapkan dapat menurunkan angka kesakitan dan kematian ibu akibat komplikasi yang timbul selama masa nifas dan menyusui.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian : suatu pendekatan praktik (edisi revisi)*. Jakarta : Rineka Cipta
- Astutik, Reni Yuli. 2015. *Asuhan Kebidanan Masa Nifas dan Menyusui*. Jakarta : CV. Trans Info Media
- Effendi, Onong Uchjana. 2003. *Ilmu Teori Dan Praktek*. Bandung : Citra Aditya Bakti
- Hidayat, A.A. 2014. *Metode Penelitian Kebidanan Dan Teknik Analisa Data*. Jakarta : Salemba Mediaka
- <http://www.depkes.go.id/article/view/17022400001/ibu-negara-saksikan-deteksi-dini-kanker-payudara-dan-kanker-leher-rahim.html>  
(Diakses pada tanggal 10 Maret 2017, pukul 05.15 WIB)
- <http://www.depkes.go.id/article/view/17022400001/permasalahan-ibu-menyusui-eksklusif.html>  
(Diakses pada tanggal 10 Maret 2017, pukul 06.10 WIB)
- [http://www.who.int/entity/cancer/breast\\_cancer\\_awareness/en](http://www.who.int/entity/cancer/breast_cancer_awareness/en)  
(Diakses pada tanggal 1 Maret 2017, pukul 05.15 WIB)
- [http://www.thelancet2016.com/journals/lancet/article/PIIS0140-6736\(16\)00210-5/fulltext](http://www.thelancet2016.com/journals/lancet/article/PIIS0140-6736(16)00210-5/fulltext)  
(Diakses pada tanggal 12 Maret 2017, pukul 10.00 WIB)
- Kurniawati, Nindya. *Perbedaan Media Leaflet Dan Video Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang Cara Mengatasi Keluhan Pada Masa Kehamilan*. (Online dipublikasikan pada Agustus 2013) <Http://E-Journal.Akbid-Purworejo.Ac.Id/Index.Php> (Diakses pada tanggal 11 Maret 2017, pukul 16.10 WIB)
- Maulana, Heri D.J. 2009. *Promosi Kesehatan*. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran, EGC
- Maryuni, Anik. 2009. *Asuhan Pada Ibu dalam Masa Nifas*. Jakarta : CV. Trans Info Media
- Mubarak, Wahit Iqbal. 2012. *Promosi Kesehatan Untuk Kebidanan*. Jakarta : Salemba Mediaka
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2012. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- \_\_\_\_\_ 2010. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta

- \_\_\_\_\_ 2007. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*.  
Jakarta : Rineka Cipta
- Nurheti, Yuliarti. 2010. *Keajaiban ASI: Makanan terbaik untuk Kesehatan, Kecerdasan, dan Kelincahan Si Kecil*. Yogyakarta: CV Andi
- Soetjiningsih. 2012. *ASI:Petunjuk Untuk Tenaga Kesehatan*. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran, EGC
2007. *ASI:Petunjuk Untuk Tenaga Kesehatan*. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran, EGC
- Wati, Ambar, dkk. 2014. *Media Leaflet , Video Dan Pengetahuan Siswa SD Tentang Bahaya Merokok*. (online dipublikasi Juli 2014)  
<http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/kemas>. (Diakses pada tanggal 11Maret 2017, pukul 16.10 WIB)

## **PERNYATAAN**

### **PERBANDINGAN PENYULUHAN METODE VIDEO DENGAN PENYULUHAN METODE LEAFLET TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN IBU NIFAS TENTANG PERAWATAN PAYUDARA PADA MASA NIFAS DI KLINIK BIDAN LANGKAT TAHUN 2017**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya tulis ilmiah yang pernah diajukan pada suatu perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah di tulis atau di terbitkan oleh orang lain, kecuali yang terdapat secara tertulis tertera dalam daftar pustaka.

Medan, 27 Agustus 2017

SRI MARIA BR GINTING  
NIM : P07524516039

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI  
UNTUK KEPENTINGAN AKREDITAS**

Sebagai sivitas Akademik Poltekes Kemenkes Medan, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sri Maria Br Ginting  
NIM : P07524516039  
Program Studi : D-IV  
Jurusan : Kebidanan

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Poltekes Kemenkes Medan **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Righth)** atas Skripsi sayayang berjudul :

**“Perbandingan Penyuluhan Metode Video Dengan Leaflet Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Tentang Perawatan Payudara Pada Masa Nifas Di Klinik Bidan Langkat Tahun 2017. “**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Poltekes Kemenkes Medan berhak menyimpan megalith media/formatkan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikantugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai Pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini sayabuut dengan sebenarnya.

Dibuat di Medan

Pada tanggal: 27 Agustus 2017

(sri Maria Br Ginting)

## **SATUAN ACARA PENYULUHAN (SAP)**

Pokok Bahasan : Perawatan Payudara

Sub Pokok Bahasan : Perawatan Payudara pada masa Nifas

Sasaran : Ibu Nifas

Hari / Tanggal : ...../.....2017

Tempat : Di Klinik Bidan Juliana Br Tarigan, langkat

Waktu : 25 Menit

### **A. Tujuan Instruksional**

#### **a. Tujuan Umum**

Meningkatkan pengetahuan ibu tentang perawatan payudara pada masa nifas melalui penyuluhan metode Video.

#### **b. Tujuan Khusus**

Setelah dilakukan penyuluhan metode video inidiharapkan :

1. Ibu dapat memahami teknik perawatan payudara selama masa nifas.
2. Ibu dapat menjawab kuesioner yang diajukan oleh peneliti tentang perawatan payudara selama masa nifas dengan baik.

### **B. Metode :**

1. Pemutaran Video

### **C. Alat dan Bahan :**

1. LCD , Speaker dan laptop
2. Kuesioner dan pena

#### D. Proses Kegiatan

N O	TAHAP	KEGIATAN		WAKTU
		Penyuluhan	Peserta	
1.	Pendahuluan	1. Mengucapkan Salam 2. Menjelaskan Tujuan Umum dan khusus dari penyuluhan 3. Menyebutkan materi penyuluhanyang akan diberikan	1. Menjawab salam 2. Mendengarkan dan memperhatikan 3. Mendengarkan dan memperhatikan	2 Menit
2.	Penyajian/Inti	1. Menjelaskan materi perawatan payudara masa nifas dengan menggunakan video. 2. Memberi kesempatan pada responden untuk untuk bertanya dan menjawab	1.Mendengarkan dan Memperhatikan video perawatan payudara pada masa nifas. 2.Bertanya mengenai Materi yang telah disampaikan	20 Menit
3.	Penutup	1. Menyimpulkan Materi 2. Mengucapkan Salam	1.Mendengarkan dan Memperhatikan 2.Membalas Salam	3 Menit

#### E. Evaluasi

Evaluasi dilakukan dengan memberikan kuesioner tentang perawatan payudara pada masa nifas kepada responden.

#### F. Sumber Pustaka

Sumber materi diambil dari bagian BAB II proposal penelitian

## SATUAN ACARA PENYULUHAN (SAP)

Pokok Bahasan : Perawatan Payudara

Sub Pokok Bahasan : Perawatan Payudara pada masa Nifas

Sasaran : Ibu Nifas

Hari / Tanggal : ...../.....2017

Tempat : Di Klinik Bidan Kristina Br Ginting, Langkat

Waktu : 25 Menit

### A. Tujuan Instruksional

#### a. Tujuan Umum

Meningkatkan pengetahuan ibu tentang perawatan payudara pada masa nifas melalui penyuluhan metode *Leaflet*.

#### b. Tujuan Khusus

Setelah dilakukan penyuluhan metode leaflet ini diharapkan :

1. Ibu dapat memahami teknik perawatan payudara selama masa nifas.
2. Ibu dapat menjawab kuesioner yang diajukan oleh peneliti tentang perawatan payudara selama masa nifas dengan baik.

### B. Metode :

- Ceramah

### C. Alat dan Bahan :

1. Lembar balik atau *Leaflet*
2. Kuesioner dan pena

#### D. Proses Kegiatan

NO	TAHAP	KEGIATAN		WAKTU
		Penyuluhan	Peserta	
1.	Pendahuluan	<p>4. Mengucapkan Salam</p> <p>5. Menjelaskan Tujuan Umum dan khusus dari penyuluhan</p> <p>6. Menyebutkan materi penyuluhanyang akan diberikan</p>	<p>4. Menjawab salam</p> <p>5. Mendengarkan dan memperhatikan</p> <p>6. Mendengarkan dan memperhatikan</p>	2 Menit
2.	Penyajian/Inti	<p>3. Menjelaskan materi perawatan payudara masa nifas dengan menggunakan <i>Leaflet</i>.</p> <p>4. Memberi kesempatan pada responden untuk untuk bertanya dan menjawab</p>	<p>3.Mendengarkan dan Memperhatikan penjelasan isi <i>Leaflet</i> perawatan payudara pada masa nifas.</p> <p>4.Bertanya mengenai Materi yang telah disampaikan</p>	20 Menit
3.	Penutup	<p>3. Menyimpulkan Materi</p> <p>4. Mengucapkan Salam</p>	<p>1.Mendengarkan dan Memperhatikan</p> <p>2.Membalas Salam</p>	3 Menit

#### **E. Evaluasi**

Evaluasi dilakukan dengan memberikan kuesioner tentang perawatan payudara pada masa nifas.

kepada responden

#### **F. Sumber Pustaka**

Sumber materi diambil dari bagian BAB II proposal penelitian

## LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth

Saudara/I di

Klinik Bidan .....

Sebagai persyaratan tugas akhir mahasiwi D-IV Kebidanan Alih Jenjang POLTEKES KEMKES MEDAN , saya akan melakukan penelitian yang berjudul “Perbandingan Penyuluhan Metode Video dengan *Leaflet* dalam meningkatkan pengetahuan ibu tentang perawatan payudara pada masa Nifas di Klinik Bidan Langkat tahun 2017”.

Untuk itu saya lembar persetujuan ini diperbuat , saya mohon agar saudara bersedia untuk menjadi respondent dalam penelitian ini, dan bersedia mengisi kuesioner yang diajukan dengan kejujuran dan apa adanya . jawaban saudara dijamin kerahasiaanya.

Sehubungan dengan hal tersebut, apabila ibu setuju untuk ikut serta dalam penelitian ini dimohon untuk menandatangani kolom yang telah disediakan. Atas kesediaan dan kerjasamanya saya ucapkan terima kasih.

Langkat, .....2017

Responden

Penulis

( \_\_\_\_\_ )

(SRI MARIA BR GINTING)

### KISI - KISI SOAL KUESIONER

No.	Topik	Jumlah butir soal	Distribusi soal
1	Pengertian Perawatan Payudara	1	1
2	Tujuan Perawatan Payudara	4	2,3,4,10
3	Waktu Pelaksanaan Perawatan Payudara	1	5
4	Persiapan Perawatan Payudara	1	6
5	Langkah Perawatan Payudara	13	7,8,9,11,12,13,14,15,16,17,18,19,20



### **C. Pertanyaan**

**Pilihan Berganda berikan tanda (X) pada jawaban anda !**

1. Perawatan payudara pasca melahirkan adalah...
  - a. Tindakan perawatan payudara yang penting untuk kelancaran menyusui
  - b. Hanya membersihkan payudara saja
  - c. Tindakan yang baik
  
2. Tujuan dari melakukan perawatan payudara pasca melahirkan adalah..
  - a. Merangsang kelenjar Air Susu Ibu (ASI) sehingga produksi asi banyak dan lancar
  - b. Membersihkan payudara
  - c. Memperbesar dan memperindah bentuk payudara.
  
3. Mencegah terjadinya permasalahan payudara saat menyusui adalah....
  - a. Manfaat perawatan payudara
  - b. Pengertian perawatan payudara
  - c. Persiapan Perawatan Payudara
  
4. Jika perawatan payudara tidak dilakukan setelah melahirkan , maka sering di temukan ...
  - a. Produksi Asi Tak ada
  - b. Produksi ASI Sedikit
  - c. P ayudara mengecil
  
5. Perawatan payudara sebaiknya dilakukan....
  - a. Sebelum menyusui
  - b. Setelah menyusui
  - c. Saat menyusui

6. Jika tidak ada baby oil maka dapat digantikan dengan ...
  - a. Minyak ikan
  - b. Minyak kelapa
  - c. Minyak pala
7. Ada berapa langkah pemijatan dalam perawatan payudara ...
  - a. 4
  - b. 2
  - c. 3
8. Pada langkah pemijatan yang ke 3 , ada jenis cara memijat....
  - a. 3
  - b. 2
  - c. 1
9. Berapa kali dilakukan pemijatan dengan sisi kelingking
  - a. Kurang dari 30 kali
  - b. Lebih dari 30 kali
  - c. Lebih kurang 30 kali
10. Hal-hal yang akan terjadi pada ibu jika tidak melakukan perawatan payudara pada ibu setelah melahirkan....
  - a. Sehingga reduksi ASI untuk bayi banyak
  - b. Puting susu tidak menonjol
  - c. Memperlancar ASI
11. Untuk mengompres payudara digunakan air...
  - a. Air hangat dan air panas
  - b. Air dingin dan air hangat
  - c. Air dingin dan air panas
12. Berapa jumlah baskom dan handuk yang dipakai dalam melakukan perawatan payudara...
  - a. 2 baskom 1 handuk
  - b. 2 handuk 1 baskom
  - c. 2 baskom 2 handuk

13. Hal yang dilakukan sebelum mulai melakukan tindakan perawatan payudara adalah
- Mencuci tangan
  - Menyiapkan alat
  - Melepaskan pakaian
14. Kedua telapak tangan berada di antara ke dua payudara diurut dari tengah keatas sambil mengangkat payudara dan dilepas secara perlahan . Tindakan ini adalah car pemijatan urutan ke
- Pemijatan ke 1
  - Pemijatan ke 2
  - Pemijatan ke 3
15. Berapa banyak pengurutan cara pertama dilakukan....
- 10 kali
  - 20 kali
  - 30 kali
16. Payudara kiri disokong dengan tangan kiri lalu dlakukan gerakan melingkar kecil menggunakan 2 atau 3 jari menelusuri seluruh payudara. Tindakan ini adalah cara pemijatan yang ke
- Pemijatan ke 1
  - Pemijatan ke 2
  - Pemijatan ke 3
17. Payudara diurut dengan sisi kelingking dari pangkal ke putting susu. Tindakan ini adalah pengurutan cara yang ke
- 1
  - 2
  - 3

18. Satu tangan di atas payudara satu lagi dibawah payudara, lalu secara bersamaan diluncurkan kearah puting susu dengan sedikit memutar, hal ini adalah gerakan lanjutan dari langkah pengurutan yang ke
- 3
  - 2
  - 1
19. Pada langkah terakhir perawatan payudara , gerakan memelintir puting susu bertujuan untuk
- Memperbesar puting susu
  - Membuat puting menjadi kenyal
  - Menonjolkan puting susu
20. Berapa lama pengompresan dilakukan...
- 3 menit
  - 5 menit
  - 3-5 menit

## KUNCI JAWABAN KUESIONER

1. A
2. B
3. A
4. B
5. A
6. B
7. C
8. B
9. C
10. B
11. B
12. C
13. A
14. A
15. C
16. B
17. C
18. A
19. B
20. B

**MASTER TABEL PENGETAHUAN RESPONDEN TENTANG PERAWATAN PAYUDARA PADA MASA NIFAS  
KELOMPOK PENYULUHAN METODE LEAFLET**

No	U	PD KN	A	U M	M N	PP P	T P P	PR E	PO ST	PERTANYAAN																				TOTAL	PENGETA HUAN
										P 1	P 2	P 3	P 4	P 5	P 6	P 7	P 8	P 9	P 10	P 11	P 12	P 13	P 14	P 15	P 16	P 17	P 18	P 19	P 20		
1	2	2	2	2	5	2	2	2	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	13	BAIK	
2	2	3	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	BAIK	
3	1	2	1	1	1	2	2	2	2	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	15	BAIK	
4	1	1	1	1	4	2	2	2	2	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	10	KURANG
5	2	2	2	1	4	2	2	2	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	13	BAIK
6	1	2	1	1	3	2	2	2	2	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	10	KURANG
7	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	15	BAIK	
8	2	3	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	BAIK	
9	2	2	1	1	4	2	2	2	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	12	BAIK
10	2	2	2	1	5	2	2	2	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	14	BAIK	
11	2	3	1	2	5	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	BAIK	
12	2	2	2	2	5	2	2	2	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	15	BAIK
13	2	2	2	2	6	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	16	BAIK
14	2	2	3	2	6	1	2	2	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	15	BAIK	
15	2	2	3	2	7	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	15	BAIK
16	2	2	1	1	7	2	2	2	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	14	BAIK	
17	2	2	3	1	7	2	2	2	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	17	BAIK	
18	1	1	3	1	3	2	2	2	2	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	10	KURANG
19	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	15	BAIK	
20	2	2	1	2	1	2	2	2	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	16	BAIK	
21	2	2	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	16	BAIK	
22	2	2	1	2	7	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	18	BAIK	



## UJI VALIDITAS KUESIONER

a) Pertanyaan No. 1	: 0,578 > 0,444
b) Pertanyaan No. 2	: 0,546 > 0,444
c) Pertanyaan No. 3	: 0,652 > 0,444
d) Pertanyaan No. 4	: 0,458 > 0,444
e) Pertanyaan No. 5	: 0,742 > 0,444
f) Pertanyaan No. 6	: 0,599 > 0,444
g) Pertanyaan No. 7	: 0,625 > 0,444
h) Pertanyaan No. 8	: 0,672 > 0,444
i) Pertanyaan No. 9	: 0,534 > 0,444
j) Pertanyaan No. 10	: 0,680 > 0,444
k) Pertanyaan No. 11	: 0,505 > 0,444
l) Pertanyaan No. 12	: 0,662 > 0,444
m) Pertanyaan No. 13	: 0,608 > 0,444
n) Pertanyaan No. 14	: 0,472 > 0,444
o) Pertanyaan No. 15	: 0,632 > 0,444
p) Pertanyaan No. 16	: 0,599 > 0,444
q) Pertanyaan No. 17	: 0,652 > 0,444
r) Pertanyaan No. 18	: 0,652 > 0,444
s) Pertanyaan No. 19	: 0,627 > 0,444
t) Pertanyaan No. 20	: 0,627 > 0,444

## UJI RELIABILITAS KUESIONER

<b>Case Processing Summary</b>			
		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	20	100.0

<b>Reliability Statistics</b>		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.752	.922	21

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
A1	19.25	132.618	.548	.	.741
A2	19.40	133.095	.516	.	.742
A3	19.10	132.305	.629	.	.739
A4	19.40	134.147	.423	.	.744
A5	19.40	130.779	.722	.	.736
A6	19.50	132.895	.573	.	.741
A7	19.20	132.168	.598	.	.739
A8	19.55	132.471	.651	.	.740
A9	19.15	133.397	.503	.	.742
A10	19.15	131.713	.656	.	.738

A11	19.35	133.503	.472	.	.743
A12	19.35	131.608	.637	.	.738
A13	19.30	132.221	.580	.	.740
A14	19.55	134.576	.442	.	.745
A15	19.05	132.892	.609	.	.741
A16	19.50	132.895	.573	.	.741
A17	19.10	132.305	.629	.	.739
A18	19.10	132.305	.629	.	.739
A19	19.35	132.029	.600	.	.739
A20	19.35	132.029	.600	.	.739
A21	9.90	34.832	1.000	.	.909

**UJI ONE SAMPEL T-TEST DENGAN SISTEM KOMPUTERISASI  
(SPSS)**

<b>One-Sample Statistics</b>				
	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
VIDEO1	22	9.77	2.910	.620
VIDEO2	22	18.95	1.463	.312
LEAFLET1	22	9.00	3.612	.770
LEAFLET2	22	14.68	3.228	.688

<b>One-Sample Test</b>						
	Test Value = 0					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
VIDEO1	15.750	21	.000	9.773	8.48	11.06
VIDEO2	60.764	21	.000	18.955	18.31	19.60
LEAFLET1	11.687	21	.000	9.000	7.40	10.60
LEAFLET2	21.336	21	.000	14.682	13.25	16.11

## UJI INDEPENDENT SAMPEL T-TEST DENGAN SISTE, KOMPUTERISASI (SPSS)

<b>Group Statistics</b>					
	METODE PENYULUHAN	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil posttest video laflet	video	22	18.95	1.463	.312
	leaflet	22	14.86	3.060	.652

<b>Independent Samples Test</b>										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
				F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference
										Lower
Hasil posttest video laflet	Equal variances assumed	6.874	.012	5.658	42	.000	4.091	.723	2.632	5.550
	Equal variances not assumed			5.658	30.127	.000	4.091	.723	2.614	5.567

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### 1. Data Pribadi

Nama : Sri Maria Br Ginting  
TTL : Namu Ukur, 09 September 1993  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Kristen Protestan  
Anak-Ke : 2 dari 4 bersaudara  
Telfp : 081376557910  
E-mail : gbkp1993@gmail.com  
Alamat : Dusun Sp. Jandi Mulia , Desa Mekar jaya,  
Kecamatan Sei Bingai Kabupaten  
Langkat, Sumatera Utara

### 2. Data Orang Tua

Nama Ayah : Alm. Kenal Ginting  
Nama Ibu : Murni Br Sitepu

### 3. Riwayat Pendidikan :

1999 - 2005 : SD N. 054888, NAMU UKUR SELATAN  
2005 - 2008 : SMP N. 1 SEI BINGAI  
2008 - 2011 : SMA N. 2 MODEL BINJAI  
2011 - 2014 : AKADEMI KEBIDANAN ARTA MEHAGA  
KABANJAHE  
2016 - 2017 : POLTEKES KEMENKES MEDAN

